

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DALAM
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 KEJOBONG
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**INDAH TRI SETIANINGSIH
NIM. 1917402181**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Indah Tri Setianingsih
NIM : 1917402181
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 KEJOBONG**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Indah Tri Setianingsih

NIM. 1917402181

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DALAM
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 KEJOBONG
PURBALINGGA**

Yang disusun Indah Tri Setianingsih (1917402181) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Angsinvas Sekarinasih, M.Pd.
NIP.19920511 201801 2 002

Penguji Utama,

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Mengetahui,

Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 07 Januari 2024

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Indah Tri Setianingsih
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, serta koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Indah Tri Setianingsih
NIM : 1917402181
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran PAI Dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19640916 199803 2 001

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 KEJOBONG

INDAH TRI SETIANINGSIH

NIM 1917402181

Abstrak: Melihat kualitas pendidikan yang semakin menurun, Mendikbud menjadikan kurikulum merdeka sebagai solusi untuk meningkatkan kembali kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kurikulum merdeka ini akan menjadi penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum merdeka ini juga sebagai titik tolak perubahan pada konsep pembelajaran PAI yang sejauh ini dinilai sebagai pembelajaran yang mengutamakan pendidikan karakter saja, sehingga dinilai sangat monoton dan membosankan bagi peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka kelas 7 di SMP Negeri 2 kejobong. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data penyajian data penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 kejobong pada tahun ajaran 2022/2023 baru diterapkan pada kelas 7 dan kelas 8 sedangkan kelas 9 masih menggunakan kurikulum 2013. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong kelas 7 terbagi menjadi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan membuat Tujuan pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar. Sedangkan proses pelaksanaannya meliputi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan sama seperti di kurikulum 2013. Pada kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran berbasis proyek walaupun belum optimal karena terkendala LCD proyektor. Pada kegiatan penutup sama seperti kurikulum 2013. Kemudian evaluasi yang dilakukan dengan dua cara yaitu asesmen formatif dan assesmen sumatif. assesmen formatif dapat dilaksanakan di dalam pembelajaran seperti diskusi. Sedangkan assesmen sumatifnya berupa ulangan harian, UTS, dan UAS.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka

IMPLEMENTATION OF PAI LEARNING IN THE INDEPENDENT CURRICULUM AT SMP NEGERI 2 KEJOBONG

INDAH TRI SETIANINGSIH

NIM 1917402181

Abstract: In view of the declining quality of education, the Minister of Education and Culture launched the Merdeka Belajar Curriculum as a solution to improve the quality of education in Indonesia. With the Merdeka Belajar Curriculum, this will be a complement to the previous curriculum. This Merdeka Belajar Curriculum is also a starting point for changes in the concept of Islamic Education learning which so far has been assessed as learning that only prioritizes the character building, so that it is considered to be very monotonous and boring for students. These caused students to be less enthusiastic in participating the learning process. The aim of this research is to describe the planning, implementation and evaluation of PAI learning in the Grade 7 Independent Curriculum at SMP Negeri 2 Kejobong. This type of research is field research with a descriptive qualitative research approach. The data collection technique uses observation, interviews and documentation methods. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and verification. The results of the research show that the implementation of the independent curriculum at SMP Negeri 2 Kejobong in the 2022/2023 academic year has only been implemented in class 7 and class 8, while class 9 still uses the 2013 curriculum. This research shows that the implementation of PAI learning in the independent curriculum at SMP Negeri 2 Kejobong class 7 is divided into three stages, namely planning, implementing and evaluating learning. The learning planning process carried out by the teacher is by creating learning objectives (TP), Learning Objective Flow(ATP), and teaching modules. Meanwhile, the implementation process includes 3 stages, namely preliminary activities, core activities and closing activities. Preliminary activities are the same as in the 2013 curriculum. In the core activities the teacher carries out project-based differentiated learning, although it is not optimal because of the LCD projector problem. The closing activities are the same as the 2013 curriculum. Meanwhile, evaluation is carried out in two ways, namely formative tests and summative tests. Formative tests can be carried out at the beginning or during learning. At the beginning of learning, the results of diagnostic assessments are used, while in learning, discussions and assignments are used. Meanwhile, the summative tests are in the form of daily tests, UTS and UAS.

Keyword: Islamic Religious Education, Independent Curriculum.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah Keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum. Maka tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(QS. Ar-Ra’ad ayat 11)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”



PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta kesempatan kepada penulis untuk berproses dalam mengembangkan diri untuk terus belajar.
2. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Badri Rianto S.Pd dan Ibu Siti Nasiroh yang selalu mencurahkan segala cinta dan kasih sayangnya, motivasi, do'a serta pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
3. Kakaku tersayang, Dwi Haryoko Adi, Sevi Kurniawati, Eko Widodo, Ma'ruf Bayu Aji Pamungkas yang selalu memberikan semangat dan do'a. semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan meridhoi setiap langkahmu dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
4. Suami tersayang Suhud Setiyadi. Terimakasih sudah menjadi support system yang baik, menemani dan selalu meberikan dukungan serta do'a tiada henti.
5. Dosen Pembimbing, Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd. yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir. Semoga ibu senantiasa diberikan kesehatan dan dalam lindungan Allah SWT.
6. Seluruh keluarga besar dan sahabat yang selalu memberikan do'a, semangat, dan motivasi kepada saya.
7. Seluruh keluarga besar UIN Saifuddin Zuhri atas segala bentuk dan kerjasamanya.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong**”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan nasihat dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh Karena itu penulis bermaksud mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Aryani, S.Th.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. Suwito, M.Ag. selaku Penasehat Akademik PAI B Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, Aamiin.
9. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd. selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan ibu Aamiin.
10. Joko Arifin, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Kejobong, Ibu Afi, S.Pd selaku waka kurikulum, Bapak Pradana, S.Pd.I. selaku guru PAI, Ibu Titin selaku guru PAI dan seluruh kariawan SMP Negeri 2 Kejobong yang telah membantu banyak pelaksanaan penelitian terutama dalam mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, meluangkan waktu, memberikan motivasi dan do'a.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Badri Rianto, S.Pd. dan Ibu Siti Nasiroh yang telah ikhlas merawat, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati penuh cinta dan kasih sayang, serta do'a yang tidak pernah putus selama ini. Beliau yang tidak pernah lelah mencari nafkah untuk membesarkan anak-anaknya. Segala jasanya tidak akan pernah bisa dibalas dengan apapun, semoga bapak dan ibu diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
12. Suami tercinta Suhud Setiyadi yang senantiasa menemani dan selalu memberikan support dan dukungan serta do'a tiada henti.
13. Kakaku tersayang, Dwi Haryoko Adi, Sevi Kurniawati, Eko Widodo, Ma'ruf Bayu Aji Pamungkas yang selalu memberikan semangat dan do'a. semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan meridhoi setiap langkahmu dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

14. Pengasuh Pondok Pesantren Manbaul Husna Purwokerto, Prof. Dr. H. Abdul Basit dan Ibu Reni Fitriani, S.Pd. yang telah membimbing, dan memebrikan ilmu dan do'a serta pengalaman yang berharga.
15. Teman dekat penulis, Dwi Ariyaningsih, Putri Tiksintiur, Eren Selvia, Lista Lafila, Stalisa inayati yang selalu memberikan motivasi semangat untuk menyelesaikan skripsi, berkat kalian merantau dan kuliah di Purwokerto menjadi menyenangkan.
16. Teman-teman kelas PAI angkatan 2019. Terimakasih atas segala semangat dan dukungan yang diberikan.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang teah membantu dalam menyelasikan skripsi ini.

Penulis mengungkapkan banyak terimakasih, semoga amal baik dari semua pihak telah membantu tercatat sebagai amal shalih yang diridhai oleh Allah SWT dan mendpaatkan Balasan yang lebih baik serta keberkahan, Aamiin.

Purwokerto, 6 Januari 2024



Indah Tri Setianingsih

NIM. 1917402181

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	10
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	10
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
c. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
d. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	16
e. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kejobong	18

2. Kurikulum Merdeka	20
a. Pengertian Kurikulum Merdeka	20
b. Tujuan Kurikulum Merdeka	25
c. Karakteristik Kurikulum Merdeka	26
d. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka...	27
B. Penelitian Terkait	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37
F. Uji Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong	41
B. Analisis Data.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 3	Hasil Dokumentasi
Lampiran 4	Hasil Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Hasil Wawancara
Lampiran 6	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 7	Modul Pembelajaran
Lampiran 8	Surat Keterangan Observasi Pendahuluan di SMP Negeri 2 Kejobong
Lampiran 9	Surat Keterangan Riset Individu di SMP Negeri 2 Kejobong
Lampiran 10	Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMP Negeri 2 Kejobong



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki perkembangan Revolusi Industri 4.0 kita dihadapkan dengan kemajuan teknologi yang semakin maju, sehingga kita harus meningkatkan kualitas masyarakat di Indonesia. Di era ini masyarakat dituntut untuk semakin kritis terhadap perubahan kebudayaan, agar nilai-nilai pendidikan agama islam dalam dirinya tidak terkritik oleh perubahan zaman tersebut yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Seperti yang kita ketahui pendidikan di Indonesia semakin merendah setelah terdampak Covid-19. Maka perlu adanya perkembangan dalam kurikulum pendidikan, demi meningkatkan kembali kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum memiliki peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran di sekolah. dikarenakan kurikulum yang di implementasikan dengan baik akan menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas. Kurikulum merupakan pedoman yang yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, dikarenakan di dalam kurikulum memuat seperangkat rencana pembelajaran, bahan pelajaran serta metode dan strategi yang di gunakan dalam pembelajaran.¹

Sebelum pandemi terjadi, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, kemudian dengan adanya pandemi ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara tidak langsung dan menggunakan kurikulum darurat. Yang dimaksud dengan kurikulum darurat yaitu kurikulum memberikan peluang terhadap lembaga pendidikan dalam mendesain kurikulum dari struktur hingga tahap penilaian. Struktur kurikulum pada kurikulum darurat yaitu dengan mengurangi tentang jumlah jam per mata pembelajaran dan durasi waktu pembelajaran. bentuk asesmen hasil belajar pada masa pandemic disesuaikan dengan keadaan

¹ Masykur, *Teori Dan Telaah Perngembangan Kurikulum* (Bandar Lampung: AURA,2019), Hlm.14.

infrastruktur. dengan dukungan lembaga pendidikan masing-masing.² Dan ketika pembelajaran kembali tatap muka di sekolah, suasana belajar peserta didik sudah berbeda dengan keadaan sebelum adanya Covid-19. Banyak peserta didik yang tidak semangat belajar disekolah, dikarenakan sudah terlalu nyaman belajar daring. Dalam menghadapi situasi seperti ini kurikulum 2013 dinilai kurang efektif untuk mengatasi krisis pembelajaran yang terjadi akibat Covid- 19.³

Dengan adanya permasalahan tersebut, menteri pendidikan mencetuskan kurikulum pendidikan yang baru yaitu Kurikulum Merdeka. Dengan adanya kurikulum merdeka ini peserta didik diberi kebebasan dalam berfikir. Di dalam kurikulum tersebut guru dan peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi, berfikir kritis, belajar dengan mandiri dan kreatif. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pernyataan tersirat dari Bapak Nadiem Makarim beliau mengatakan dengan adanya kebijakan kurikulum merdeka belajar akan membuat peserta didik merasa bebas dalam menentukan masa depannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.⁴ Sehingga peserta didik tidak merasa tertekan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu peserta didik juga akan lebih merasa nyaman dalam belajarnya karena dalam kurikulum ini para guru akan lebih menyesuaikan keinginan dan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan materi.

Penerapan kurikulum merdeka dapat di implementasikan dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Sejauh ini kita melihat konsep pembelajaran PAI selalu dinilai monoton, karena pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas dan fokus pembelajaran lebih ke pendidikan karakter. Pembelajaran PAI merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh

² Mohamad Eri Hadanan, Erlita Octiana Nur'alimah, "pengembangan kurikulum darurat Covid-19", *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.6,No.1 (2021), Hlm. 12

³ Tono Supriatna Nugraha, "Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran," *Jurnal Inovasi Kurikulum* 19 No.2 (2022): Hlm. 259.

⁴ Kholis Mu'amalah, "Merdeka Belajar Sebagai Metode Penelitian Pendidikan islam dan Pokok Perubahan," *Jurnal Tawadhu* Vol. 4 No. 1 (2020): Hlm.79.

pendidik kepada peserta didik untuk mengimani, bertaqwa dan mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan. bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.⁵ Sehingga ilmu agama yang di pelajari ini tidak hanya sebatas pengetahuan belaka namun juga menuntut semua siswa untuk memahaminya sebagai bekal siswa dimasa depan. Selain itu pendidikan agama islam itu perlu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari mulai sejak dini, karena untuk menjadi manusia yang taat dan beriman kepada Allah SWT itu harus membiasakan dirinya untuk selalu beribadah dan berbuat kebaikan. Melihat pentingnya ilmu pengetahuan agama terhadap kualitas diri peserta didik, maka perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Baik dari pendidikan formalnya maupun pendidikan informal. Pendidikan formal dapat berupa sumber dari sekolah. sedangkan pendidikan formalnya bersumber dari keluarga dan lingkungan. Dari ketiga lingkungan tersebut harus saling mendukung untuk mewujudkan pendidikan agama yang berkualitas.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 kejobong, Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Pradana Wibowo selaku guru PAI. Peneliti mendapatkan informasi bahwasanya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah tersebut sudah terlaksana dengan baik. Dengan diputuskannya kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong, guru dan peserta didik harus dapat beradaptasi dengan menyiapkan strategi pembelajaran untuk menghadapi kurikulum merdeka tak kecuali guru PAI. Pelatihan-pelatihan juga telah diberikan kepala sekolah kepada para guru untuk dapat menerapkan kurikulum merdeka ini. dikarenakan kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum baru, maka guru perlu memahami betul konsep dari kurikulum merdeka sehingga akan mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya

⁵ Sulaiman, *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Banda Aceh: PENA, 2017), Hlm. 27.

sarana prasarana pembelajaran seperti LCD atau proyektor juga membuat pembelajaran menjadi terkendala.⁶

Alasan peneliti tertarik dalam penelitian ini karena dalam pergantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar membuat peserta didik lebih difokuskan kepada pengembangan kompetensinya secara aktif, interaktif dan kreatif dalam pembelajaran PAI. Dengan adanya kurikulum merdeka belajar nantinya peserta didik diberi kebebasan untuk mengembangkan bakat dan mintanya. Kemudian alasan peneliti memilih SMP negeri 2 Kejobong sebagai tempat penelitian dikarenakan di SMP Negeri 2 Kejobong sudah melaksanakan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka. maka penulis memfokuskan untuk melakukan kajian tentang “Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong Purbalingga”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas judul penelitian, maka berikut dijelaskan definisi oprasional yang akan menjadi kata kunci dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memaami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Hadis Dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.⁷ Maka dapat diartikan pembelajaran PAI merupakan suatu proses transfer ilmu yang dilakukan guru kepada siswanya yang bertujuan untuk

⁶ Wawancara dengan Pak Pradana S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama islam kelas 7 pada hari senin, 4 Agustus 2023.

⁷ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010),hlm.6.

membentuk insan yang memiliki akhlak, ibadah, karakter yang mampu menerima perbedaan dengan bijak dan memiliki rasa kemanusiaan.⁸

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang fleksibel dan memberikan keleluasan sekolah untuk mengeksplorasi sesuai dengan sarana-prasarana, Kurikulum merdeka disusun sebagai penyempurna bagi kurikulum sebelumnya dengan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dengan berdasarkan nilai-nilai agama, Pancasila dan budaya bangsa. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki kelulusan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dengan disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka memberikan langkah baru dalam kegiatan belajar mengajar yang mendorong peserta didik lebih merdeka dalam berfikir, merdeka dalam berkarya maupun bertanya. Selain itu, adanya kebijakan program merdeka belajar, Peserta didik didorong untuk lebih dalam belajar dengan mengubah perspektif pembelajaran. Dimana mulainya kegiatan pembelajaran di Indonesia lebih berpusat pada guru, kemudian lebih berpusat pada peserta didik.

3. SMP Negeri 2 Kejobong

SMP Negeri 2 Kejobong merupakan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jl. Sambong-Timbang Kec. Kejobong, Kab. Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Dalam Penelitian ini peneliti akan mengamati guru PAI dalam Pelaksanaan pembelajaran. Karena melihat guru PAI belum maksimal dalam melaksanakan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

⁸ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar dan Penerapannya dalam Pembelajaran PAI*, (Surabaya:CV.Citra Media, 1996), hal.1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti merumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI kelas 7 dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran PAI kelas 7 dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait kurikulum merdeka dalam dunia pendidikan serta memberikan pengetahuan serta informasi bagi pembaca mengenai Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum merdeka.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala SMP Negeri 2 Kejobong, Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah SMP Negeri 2 Kejobong khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya untuk menentukan langkah-langkah kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam menggunakan kurikulum merdeka. Hal itu akan bermanfaat bagi bentuknya siswa-siswi yang paham dalam agama sehingga tercapai tujuan pembeajaran pendidikan agama

Islam yaitu untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah.

- 2) Bagi para pendidik dan praktisi pendidikan, temuan pada riset ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan dikemudian hari untuk memaksimalkan dalam melaksanakan kurikulum merdeka dalam rangka untuk meningkatkan inovasi dan kreasi seorang pendidik.
- 3) Bagi penulis, temuan riset dapat digunakan untuk syarat memperoleh gelar S1 dan sebagai pengalaman, pengetahuan serta bekal ke depan tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka terutama pada pembelajaran Pai di madrasah.
- 4) Bagi peneliti berikutnya, Temuan ini bias bermanfaat yang dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait kurikulum belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi memiliki tiga bagian utama dalam sistematika pembahasannya, yaitu bagian awal skripsi, bagian inti skripsi, dan bagian akhir skripsi.

Bagian awal skripsi, terdapat beberapa bagian yang meliputi halaman sampul atau cover, halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi terdiri dari 5 Bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan teori, Bab III Metode penelitian, Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, Bab V Penutup.

Bab I Pendahuluan merupakan bagian awal dari karya ini, yang berfungsi sebagai pengantar yang objektif dan memastikan bahwa

penelitian ini dilakukan dengan pendekatan ilmiah dan rasional. Pada bab ini, diuraikan latar belakang permasalahan yang menjadi dasar penelitian, definisi konseptual untuk memperjelas pemahaman mengenai topik yang diteliti, rumusan masalah yang menjadi fokus utama, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat dari hasil penelitian ini. Selain itu, dijelaskan pula tentang struktur dan sistematika pembahasan yang akan di ikuti dalam karya ini.

Bab II Landasan teori berisi kerangka teori dan penelitian terkait, merupakan bab yang berisi tentang variabel penelitian. Oleh karena itu bab ini berisi teori tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka meliputi pengertian pembelajaran pendidikan agama islam, tujuan pembelajaran PAI, dasar-dasar pelaksanaan pembelajaran, ruang lingkup mata pelajaran PAI di SMP, metode pembelajaran PAI di SMP. Dan kurikulum merdeka meliputi, pengertian kurikulum merdeka, tujuan kurikulum merdeka, karakteristik kurikulum merdeka, kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka. dalam bab ini juga mencakup penelitian terkait yang dijadikan referensi oleh peneliti dalam pembuatan skripsi.

Bab III Metode Penelitian, mencakup berbagai aspek penting dalam penelitian, termasuk jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan sebagai landasan normatif. Pada bagian ini, akan dipaparkan secara rinci tentang sekolah yang menjadi fokus penelitian, metode penelitian yang digunakan, lokasi dan periode penelitian, partisipan dan hal yang diteliti, prosedur pengumpulan data, cara memastikan keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi penyajian data dan analisis data. Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan terkait pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kejobong. Data yang disajikan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI kelas VII berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Selain itu, bab ini juga mencakup

upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam Melaksanakan Pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran. Bab ini mencakup ringkasan hasil temuan dari skripsi serta saran yang diajukan kepada pihak terkait.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam agama islam merupakan hal yang sangat penting, karena menuntut ilmu dalam agama islam itu hukumnya fardu 'ain bagi setiap muslim. Menurut Syed Muhammad Naqib Al Attas yang dikutip oleh Nurhasanah Bakhtiar bahwasanya Pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu kedalam diri manusia mengacu kepada metode dan system penanaman secara bertahap dan kepada manusia penerima proses dan kandungan pendidikan tersebut.⁹

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengarahan dan pelatihan.¹⁰ Sedangkan menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan, meghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.¹¹

⁹ Nurhasanah Bakhtiar, Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2018),Hlm.256.

¹⁰ Ramayulis, Metodologi pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005),hlm.21.

¹¹ Zakiah Drajat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara 2000), hlm. 38.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayai dan mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengarahan dan latihan, serta menggunakan pengalaman.¹²

Hakikat pembelajaran Pendidikan agama islam yaitu proses melibatkan siswa secara aktif dalam aktivitas belajar PAI di bawah bimbingan guru dengan berpedoman pada program pembelajaran yang direncanakan agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara efektif.¹³ Pembelajaran PAI adalah proses timbal balik yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, atau peserta didik dengan sumber belajar untuk mencapai tujuan PAI yang ditetapkan.

Proses pembelajaran PAI juga dapat dikatakan sebagai proses membangun pemahaman peserta didik sehingga menyebabkan perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan prosedur intruksional yang efektif.¹⁴ Dalam hal ini proses pembelajaran PAI berformat secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Secara sistematis dalam proses pembelajaran PAI yaitu dengan diawali dengan perencanaan dengan pelaksanaan membuat modul ajar untuk mempermudah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menjadi pedoman untuk pelaksanaan proses pembelajaran, lalu proses pelaksanaan pembelajaran yaitu implementasi dalam perencanaan yang sudah di susun dimana

¹² Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran pendidikan Agama islam, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2012), hlm. 11.

¹³ Sulaiman, *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian teori dan aplikasi Pembelajaran PAI*, (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2017), hlm. 75.

¹⁴ Sulaiman, *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*,. Hlm. 18

dalam prakteknya harus ada *feedback* dari proses pembelajaran dapat dilakukan pengkajian lebih lanjut dalam proses pembelajaran PAI untuk pengembangan dan perbaikan.

Pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama islam.¹⁵ Dalam pengertian diatas dapat dipahami jika hakikatnya pembelajaran PAI memiliki pengertian sebagai ilmu yang membicarakan tentang strategi, cara dan langkah yang digunakan oleh pendidik dalam penyampaian materi atau bahan pembelajaran materi pada proses pembelajaran agar peserta didik menguasai materi yang diajarkan agar sesuai dengan kompetensi yang sudah ditentukan. Proses pembelajaran PAI melibatkan banyak komponen, seperti peserta didik, materi, metode, strategi dan juga sarana prasarana. Untuk itu, guru mata pembelajaran PAI dituntut untuk menguasai metodologi dalam melaksanakan tugas mengajarnya agar mempermudah dalam tujuan dari pembelajaran PAI dapat dicapai.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah yaitu untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan bernegara serta mampu untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.¹⁶ Sedangkan tujuan pembelajaran PAI menurut Ramayulis secara umum, pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi

¹⁵ Sulaiman, *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI,....*, hlm. 79

¹⁶ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam dan Platformnya dalam pembelajaran di sekolah*, (Yogyakarta, CV idea Sejahtera, 2014), hlm. 42-43.

manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁷

Tujuan dari pembelajaran PAI sendiri merupakan penjabaran dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi“ Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁸

Pada dasarnya pendidikan memiliki 3 tujuan utama yaitu:

- a) Untuk membentuk Akhlakul Karimah
- b) Membantu peserta didik dalam mengembangkan kognisi dan afeksi dan psikomotoriknya guna memahami menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam sebagai pedoman hidup sekaligus sebagai control terhadap pola fikirnya serta tingkah lakunya.
- c) Membantu peserta didik mencapai kesejahteraan lahir batin dengan membentuk mereka manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, maka tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Mendikbud Ristek antara lain adalah:

- a) Memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan selalu menjadikan rasa kasih sayang dan sikap toleran sabagai landasan dalam hidupnya.

¹⁷ Ramayulis, Metodologi Penelitian Pendidikan Agama,...hlm. 22

¹⁸ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3*.

- b) Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang dapat memahami prinsip-prinsip agama Islam terkait dengan akidah yang benar dan akhlak mulia serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa dan negaranya.
- c) Membentuk kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan bersikap dalam menghargai perbedaan pendapat sehingga dapat berperilaku moderan dan terhindar dari radikalisme maupun liberalisme.
- d) Membentuk peserta didik agar menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya sebagai khalifah Allah di bumi.
- e) Membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dengan demikian dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan, persaudaraan seagama dan juga persaudaraan sebangsa dan senegara dengan segenap kebhinnekaan agama, suku dan budayanya.

Dapat disimpulkan bahwasanya tujuan dari Pembelajaran PAI di sekolah yaitu untuk membimbing peserta didik agar dapat memahami, terampil melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.

c. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun tiga dasar-dasar pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam yaitu:

1) Dasar Hukum (*yurdis*)

Dasar hukum *yurdis* dalam pelaksanaan pendidikan agama adalah berasal dari peraturan undang-undang yang secara langsung dan tidak langsung yang dapat dijadikan

pandangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah-sekolah ataupun lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia.¹⁹

Adapun dasar dari segi yurdis dibagi menjadi tiga macam, yakni dasar ideal, dasar konstitusional, dan dasar operasional. Maksud dari dasar ideal yaitu Pancasila, di sila yang pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, berarti menjamin setiap warga Negara untuk memeluk, beribadah serta menjalankan aktivitas yang berhubungan dengan pengembangan agama, termasuk pelaksanaan pendidikan agama. Dengan demikian Pancasila merupakan tiang penegak dilaksanakannya pendidikan agama, karena untuk mewujudkan dan mengamalkan sila pertama yang perlu usaha melalui pendidikan.

2) Dasar Agama (*Religius*)

Yang dimaksud dasar religius adalah dasar-dasar yang bersumber dengan ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Bahwa dalam ajaran agama Islam memang diperintahkan untuk melaksanakan pendidikan agama. Secara langsung dipahami dari perintah untuk menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka. Demikian juga hadits Nabi yang menjelaskan anak jangan dibiarkan tanpa bimbingan dan arahan. Pada dasarnya semua anak itu baik, tetapi kebaikan itu akan menjadi hancur manakala lingkungannya justru mendidik atau membawa dia menjadi tidak baik. Dengan kata lain pendidikan agama anak harus diperhatikan.

3) Dasar Sosial Psikologis

Semua manusia dalam hidupnya di dunia membutuhkan adanya suatu pedoman hidup yang disebut agama. Dengan merasakan bahwa di dalam dirinya ada suatu perasaan yang mengakui dirinya dzat yang maha kuasa, tempat mereka

¹⁹ Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam, ..., hlm. 132

berlindung dan tempat pertolonganya. Mereka akan merasa tenang dan tentram jika mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada dzat yang maha kuasa. Dengan itu manusia akan terus berusaha untuk mendekatkan diri pada tuhan hanya saja cara mereka mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Tuhan itu berbeda-beda sesuai dengan ajaran agama islam yang dianut. Dengan itu orang muslim diperlukan adanya pendidikan agama islam, agar dapat mengarahkan ke arah yang baik dan benar sehingga mereka mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran agama islam. Tanpa adanya pendidikan agama islam dari suatu generasi ke generasi berikutnya, maka orang akan semakin jauh dari agama yang benar.²⁰

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Mendikbudristek ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama Islam menggambarkan materi yang mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablun min Allah*), hubungan manusia dengan diri sendiri (*hablun min al-Nafsihi*), hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablun min al-Naas*), dan hubungan manusia dengan alam lingkungannya (*hablun min al-'Alam*). Berdasarkan keempat hubungan tersebut, tercakup dalam kurikulum merdeka pendidikan agama Islam sebagai berikut:²¹

1) Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan ini disebut juga dengan ilmu Tauhid, dimana dalam keilmuan ini yang dibahas adalah tentang keesaan Allah. Dan yang menjadi point pentingnya yaitu kita mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu

²⁰ Zuharini, Metodik Khusus Pendidikan....., hlm. 25.

²¹ Zakiah Darajat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 63.

beriman, dengan cara menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

2) Pengajaran Akhlak

Pada materi akhlak peserta didik diharapkan mampu untuk menganalisis manfaat menghindari akhlak mazmumah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap mazmumah; meyakini bahwa akhlak mazmumah adalah larangan dan akhlak mahmudah adalah perintah agama, serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak mazmumah dan menampilkan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pengajaran Ibadah

Hal terpenting dalam pengajaran ibadah ini adalah membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat Islam. Baik ibadah yang diwajibkan oleh Allah maupun ibadah sunnah

4) Pengajaran Fiqih

Pada materi fiqih diberdayakan untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan mengaplikasikan hukum tersebut pada praktik keseharian mereka. Fiqih tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoritis, tetapi juga pada penerapan praktis dalam kehidupan nyata, sehingga siswa dapat menjadi manusia yang taat dan bertanggung jawab dalam beribadah dan berinteraksi dalam aktivitas ekonomi dan sosial. Selain dari keunikan mata pelajaran tersebut, materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek yang luas, yang tidak hanya terbatas pada ruang kelas. Dalam konteks pembelajaran fiqih, penerapan hukum Islam harus selaras dengan praktik yang berlaku di masyarakat.

5) Pengajaran Al Qur'an

Dalam pengajaran Al-Qur'an kita mengajarkan keterampilan membaca Al Qur'an yang baik, sesuai dengan

ilmu tajwid. Tidak hanya mengajarkan membaca saja melainkan kita juga harus mengerti makna dari ayat yang kita baca.

6) Pengajaran Tarikh Islam

Pengajaran Tarikh ini merupakan pengajaran sejarah yang berhubungan dengan perkembangan umat islam. Tujuannya selain untuk mengetahui perkembangan islam dari sejak zaman Rasulullah, kita juga dapat menganal dan mencintai Islam sebagai agama dan pedoman hidup umat muslim.²²

Kesimpulannya Ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi Pengajaran kimanan, Akhlak, Ibadah, Fiqih, Al Qur'an serta Tarikh islam. Dari ruang lingkup ini dapat terwujudlah keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT.

e. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan suatu gagasan, pemikirna atau wawasan yang disusun secara sistematis.²³ Dengan demikian metode pembelajaran pendidikan agama islam yaitu suatu prosedur yang digunakan pendidikan dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan untuk mnecapai tujuan yang telah di tetapkan.²⁴

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Metode ceramah adalah metode yang banyak digunakan, karena

²² Andi Fitriani, "Dasar, Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Al Ibrah* Vol.VI No.1 (2019): Hlm. 15.

²³ Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi.....*, hlm. 176.-181.

²⁴ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan.....*, hlm 66.

biasanya cukup mudah dilakukan. Sedangkan kelemahannya yaitu antara lain cenderung membuat peserta didik kurang kreatif dan cenderung membosankan. Oleh karena itu metode ini diperlukan penguasaan materi yang matang dan lengkap dengan menggunakan media pengajaran, serta mengkombinasikan dengan metode yang lainnya.

2) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode yang melibatkan guru dan siswa dengan bertukar Tanya jawab tentang topik yang diajarkan. Dengan menggunakan strategi ini, hampir di semua pelajaran dapat digunakan. Metode Tanya jawab akan menjadi efektif apabila materi yang menjadi topik pembahasan menarik, menantang dan memiliki nilai apresiasi tinggi. Dengan pertanyaan yang diajukan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup yang mana pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan, serta disajikan dengan menarik. Jadi metode Tanya jawab adalah interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan berkomunikasi verbal yaitu dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk di jawab, di samping itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara menyajikan bahan pembelajaran melalui proses pemeriksaan dengan teliti sesuatu masalah tertentu dengan jalan bertukar pikiran dan memeriksa dengan teliti hubungan yang terdapat di dalamnya dengan menguraikan, membanding-bandingkan dalam mengambil kesimpulan.²⁵

²⁵ Tayar Yusuf, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 44.

4) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah cara mengajar atau menyajikan materi melalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Dengan guru memberika tugas secara individu maupun kelompok.²⁶

5) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan melakukan atau meminta orang lain untuk melakukan demonstrasi terhadap informasi yang dipelajari. Untuk metode demonstrasi umumnya digunakan dengan melakukan proses tertentu. Seperti halnya pembelajaran PAI yang dilakukan dengan memanfaatkan benda atau bahan ajar lainnya. Karena dengan hal ini pembelajaran lebih menarik dan berfariasi dengan pembelajaran tersebut dapat lebih fokus pada materi yang dipelajari. Tetapi dengan praktek tentunya setiap siswa akan memiliki pengalaman sesuai dengan pelajaranya.

6) Metode Kisah/Cerita

Metode ini dapat digunakan untuk menarik selera siswa untuk menanamkan dalam diri mereka sifat-sifat seperti keberanian, ketekunan, ketakutan, kecemasan, dan harapan. Pendekatan ini bermanfaat untuk menjelaskan hikmah suatu perbuatan ketika belajar PAI.

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan suatu kurikulum dengan pembelajaran berbasis konten dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal sehingga peserta didik mampu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru diberikan kebebasan untuk memilih perangkat

²⁶ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi.....*, hlm 185-186.

ajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Kurikulum Merdeka yang dimaksud oleh Nadiem Makarim merupakan unit pendidikan, seperti sekolah, guru-guru, dan muridnya mempunyai kebebasan untuk berinovasi serta kebebasan untuk belajar secara mandiri dan kreatif.²⁷ Pentingnya kebijakan Merdeka Belajar, dilatarbelakangi oleh banyak hal, salah satunya yaitu memberikan kebebasan berfikir, yang dimulai oleh guru sebelum mengajar. Selanjutnya alasan lahirnya kebijakan Merdeka Belajar berasal dari kondisi pendidikan dan pengajaran yang ada. Kondisi pendidikan Indonesia menurut survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang terbit tahun 2019, ditandai dengan kemampuan membaca, sains dan matematika siswa Indonesia tergolong rendah, yakni berada pada peringkat 74 dari 79 negara.²⁸ Untuk itu, Kemendikbud Ristek mengeluarkan konsep Merdeka Belajar.

Berkaitan dengan Merdeka Belajar, Nadiem mengemukakan jika semua guru harus berfikir secara mandiri, karena pembelajaran tidak akan terjadi jika hanya administrasi pendidikan yang terjadi.²⁹ Hal ini dikarenakan, program Merdeka Belajar merupakan terobosan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik, dimana guru dan peserta didik diberikan kepercayaan penuh dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal dibawah bimbingan guru. Kurikulum Merdeka juga dapat dimaknai sebagai situasi belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga peserta

²⁷ Momo Sudarma, *Kurikulum Belajar Merdeka : Menjadi Manusia*, (Elex Media Komputindo, 2021), hlm 3.

²⁸ Tomy Kurnia, "Skor Terbaru PISA: Indonesia Merosot di Bidang Membaca, Sains, dan Matematika, 2019, <https://www.liputan6.com/global/read/4126480/skor-terbaru-pisa-indonesiamerosot-di-bidang-membaca-sains-dan-matematika>. diakses pada 11 September 2023

²⁹ H.E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 31.

didik bisa bebas memilih belajar dari berbagai sumber belajar dan bebas dari tekanan.³⁰

Merdeka Belajar merupakan program penyesuaian kebijakan dalam mengembalikan esensi dari asesmen yang semakin dilupakan. Konsep Merdeka Belajar adalah dengan mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan kepada sekolah dalam menafsirkan kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka.³¹ Inti dari Merdeka Belajar merupakan memberikan keleluasaan dan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik. Merdeka dari pembuatan administrasi yang memberatkan guru, merdeka untuk menggunakan berbagai jenis dan bentuk instrumen dalam menilai peserta didik, dan merdeka dari berbagai tekanan dan intimidasi. Adanya program Merdeka Belajar ini dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia.

Dalam kurikulum merdeka sistem pembelajaran akan lebih fleksibel dan tidak terpaku pada kisaran waktu. Guru diberikan kebebasan untuk menggunakan berbagai sarana yang memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu guru juga diberikan kemerdekaan untuk lebih menghargai segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Untuk mendukung rencana Kurikulum Merdeka, Mendikbud Ristek meluncurkan empat kebijakan pokok sebagai modal awal gebrakan di dunia pendidikan, yaitu sebagai berikut:³²

³⁰ H.E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, , hlm. 31.

³¹ Sherly, Edy D., dan Humiras B. Sihombing, “*Merdeka Belajar: Kajian Literatur*”, (Konferensi Nasional Indonesia, FKIP-Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Juni 2020), hlm. 184.

³² Eka Oktavianingsih, dkk, *Merdeka Belajar: episode 1-10 Kemendikbudristek*, (aseJakarta:2021), hlm. 1-10.

1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

Ujian Sekolah Berstandar Nasional atau USBN akan dihapus dan diganti dengan ujian (asesmen) yang diselenggarakan oleh sekolah. Penghapusan tersebut dikarenakan penerapan ujian akhir tingkat nasional menjadikan siswa kurang merdeka karena capaian hasil belajarnya hanya dinilai melalui soalsoal berstandar nasional atau soal pilihan ganda. Adanya penghapusan USBN dan diganti dengan asesmen sekolah. Sekolah-sekolah diberikan kemerdekaan dalam melakukan penilaian dengan cara yang lebih holistik dalam menilai kompetensi yang dimiliki siswa, Penilaian tersebut bisa menggunakan portofolio, esai, atau penugasan lain seperti proyek kelompok dan karya tulis.

2) Ujian Nasional (UN)

Ujian Nasional akan diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, yang terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter. Pelaksanaan ujian tersebut akan dilakukan oleh siswa yang berada di tengah jenjang sekolah, kelas 4, 8, dan 11. Ada dua kompetensi yang diukur dalam Asesmen Kompetensi Minimum, yakni Literasi dan Numerasi. Literasi adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan menganalisis suatu teks bacaan untuk memahami konsep dibalik teks tersebut. Numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol matematika dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Sehingga dapat mendorong guru dan sekolah untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Hasil ujian tidak digunakan untuk basis seleksi siswa ke jenjang selanjutnya.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP disederhanakan. Pada awalya RPP terdiri dari 13 komponen dan menjadi beban bagi guru saat menyusunnya. Kemudian Kemendikbud Ristek menyederhanakannya menjadi format satu halaman saja dan memuat hanya tiga komponen, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen atau penilaian pembelajaran. Tujuan penyederhanaan administrasi guru yaitu agar waktu guru digunakan lebih fokus pada pembelajaran dan saat ini RPP telah digantikan dengan modul ajar yang sifatnya lebih bervariasi.³³

4) Peraturan Perencanaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem Zonasi

Kebijakan sebelumnya, PPDB zonasi kebijakan sebelumnya, diyakini akan memberikan akses pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mencapai “Tripusat Pendidikan” yakni lembaga sekolah, keluarga, dan lingkungan dengan mengenyam Pendidikan pada daerah sekitarnya. Namun, aturan tersebut belum diterapkan dengan baik di semua daerah dan peraturan tersebut masih kurang dalam mengakomodasi mengenai perbedaan situasi daerah. Sebaliknya, persetujuan PPDB terhadap sistem zonasi 17 dalam kebijakan merdeka belajar dengan tujuan untuk mengakomodasi disparitas akses dan kualitas antar daerah. Secara hukum, jalur zonasi diwajibkan menerima minimal 50% siswa, sementara jalur afirmasi harus mengakomodasi setidaknya 15% siswa, dan kuota jalur perpindahan tidak boleh melebihi 5%. Namun, untuk jalur prestasi, penerimaan siswa dengan nilai 0-30% akan disesuaikan dengan kondisi

³³ Utami Maulida, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka”,....., hlm. 134.

yang berlaku di daerah setempat. Distribusi akhir sistem zona, penyebaran jaringan, serta mutu dari Pendidikan menjadi kewenangan daerah. Hal ini dapat dibantu oleh pemerintah daerah dengan menugaskan kembali para instruktur ke sekolah-sekolah yang kekurangan tenaga pengajar

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran (*learning loss*) yang cukup lama. Menurut hasil studi *programme for internasional student Assesment* (PISA) menjelaskan bahwa kemampuan membaca, matematika, dan sains pada peserta didik di Indonesia yang sangat jauh dari rata-rata. Hal ini menjadi permasalahan dengan adanya dampak dari pandemi wabah Covid-19. Dengan adanya masalah tersebut maka diperlakukan perubahan yang sistematis yaitu salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum ini dirancang dengan tujuan mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dari kurikulum sebelumnya di sekolah. Siswa akan dapat mengembangkan potensi dan kompetensi mereka secara penuh berkat ketersediaan program ini. Melalui metode pembelajaran yang relevan dan menarik, kurikulum ini membantu meningkatkan potensi. Salah satu teknik pembelajaran interaktif adalah pembuatan proyek. Pembelajaran ini akan meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan siswa guna mencari solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi pada lingkungan sekitar.³⁴

- 1) Sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya.
- 2) Guru dituntut untuk belajar kreatif agar mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
- 3) Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kompetensi dan minat bakat mereka.

³⁴ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022) hlm.20.

- 4) Memberikan keleluasaan bagi guru dalam mengajar.
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tujuan dari adanya kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan kualitas generasi muda yang ada di Indonesia. Seperti yang di cita-citakan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dikarenakan dalam kurikulum ini memuat nilai karakter yang dapat membuat anak memiliki akhlak yang mulia. Selain itu dalam kurikulum merdeka ini juga mengutamakan logika berfikir yang dapat meningkatkan sifat kritis pada anak, sehingga diharapkan generasi muda mampu menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih ini dan mampu bersaing dengan profesional.

c. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kemendikbud Ristek menjelaskan bahwa kurikulum merdeka merupakan bagian dari upaya pemulihan pembelajaran dikembangkan sebagai kurikulum yang fleksibel, fokus pada materi yang esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Adapun karakteristik dari kurikulum merdeka sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila

Melalui pembelajaran berbasis proyek maka akan memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik agar aktif untuk mengeksplorasi masalah yang aktual guna mendukung dan mengembangkan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila. dengan adanya keterampilan ini maka peserta didik harus dapat bekerja secara berkelompok, menghasilkan suatu karya, berkolaborasi, memikirkan segala sesuatu secara kreatif dan dapat mengembangkan karakternya secara interaktif.

- 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

Pada kurikulum merdeka, pembelajaran akan lebih sederhana dan mendalam. Pembelajaran akan fokus pada materi yang esensial serta pengembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan fasenya. Pada kurikulum merdeka proses pembelajaran akan lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan. Standar capaian pada kurikulum merdeka juga lebih sederhana sehingga guru akan lebih banyak mempunyai waktu untuk mendalami.

- 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada peserta didik, guru, dan sekolah. Bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat memilih mata pelajaran sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Jika pada kurikulum sebelumnya guru lebih fokus untuk mengejar capaian materi tanpa memikirkan siswa yang ketinggalan materi. Maka pada kurikulum merdeka guru akan lebih bebas untuk mengajar sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Sementara bagi sekolah sendiri, kurikulum merdeka memberikan kewenangan untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum serta pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, siswa, dan sekolah masing-masing.³⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum merdeka

Setelah kita mengetahui konsep kurikulum merdeka yang lebih fokus pada optimalisasi konten yang bertujuan untuk

³⁵ Putu Sudipta, "kebijakan Kurikulum merdeka dalam tatanan mutu profil pancasila" *Jurnal manajemen dan pendidikan islam*: Vol 4 No. 1. 2017, hlm. 27-29.

menggali lebih dalam potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Menjadikan kurikulum merdeka menjadi lebih unggul jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, selain itu ada beberapa kelebihan dari kurikulum merdeka belajar ini, antara lain:

Kelebihan dan kelemahan kurikulum merdeka belajar Dengan demikian, kurikulum merdeka belajar memiliki kelebihan antara lain:³⁶

1) Lebih sederhana dan lebih mendalam

Dikarenakan materi yang diberikan oleh guru itu lebih fleksibel dan bersifat esensial, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih memberikan kesan yang lebih kepada peserta didik. Mereka lebih bisa memahami lebih mendalam materi yang diberikan guru dikarenakan guru tidak secara terburu-buru dalam menyampaikan materi. Selain itu peserta didik juga lebih menikmati proses belajarnya.

2) Lebih relevan dan interaktif

Dalam kurikulum ini pembelajaran lebih banyak ke unsur pembuatan proyek, sehingga peserta didik lebih banyak bereksplorasi dengan logika berfikirnya. Hal itu akan merangsang peserta didik untuk lebih aktif di kelas, serta berfikir kritis dalam proses pembelajaran.

3) Lebih merdeka

Kurikulum merdeka lebih bersifat memerdekakan guru, peserta didik dan sekolah. Merdeka bagi peserta didik maksudnya yaitu peserta didik dapat memilih pembelajaran sesuai dengan bakat, minat dan aspirasinya. Merdeka bagi guru maksudnya, guru mengajar sesuai dengan tahapan dan capaian perkembangan masing – masing peserta didik, sehingga peserta didik tidak ada yang tertekan dalam pembelajaran. Merdeka bagi sekolah

³⁶ Ahmad Almarisi, “Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis”, *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 7 No. 1 February 2023, hlm. 114-115.

maksudnya, sekolah diberi wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum sesuai dengan karakteristik sekolah dan peserta didik.

Adapun kekurangan kurikulum merdeka akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum merdeka masih dalam tahap awal dalam implementasinya sehingga kurang matang.
- 2) Metode belajar mengajar yang dimaksud belum dipraktikkan dengan baik.
- 3) Sistem yang belum struktur dan kurangnya sumber daya manusia (SDM).

B. Penelitian Terkait

Pertama, dalam skripsi yang diteliti oleh Atika Widiyastuti tahun 2020, yang berjudul “Presepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim dalam Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Sleman” dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan yang dikaji yaitu tentang,urikulum merdeka belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas mengenai presepsi guru tentang konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim. Sedangkan penelitian ini lebih fokus ke dalam Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka.

Kedua, dalam skripsi yang diteliti oleh Soleha Putri Lestari yang Berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Agama islam di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas” dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan yang dikaji tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama islam. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tersebut hanya membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Pai sedangkan yang peneliti bahas lebih menekankan pada guru dalam pelaksanaan kurikulum mereka pada pembelajaran PAI.

Ketiga, dalam skripsi yang diteliti oleh Khusnul Maslahah tahun 2023, yang berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di SD Alam Baturaden Banyumas” dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan yang dikaji tentang kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penerapan pembelajarannya. Sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka.

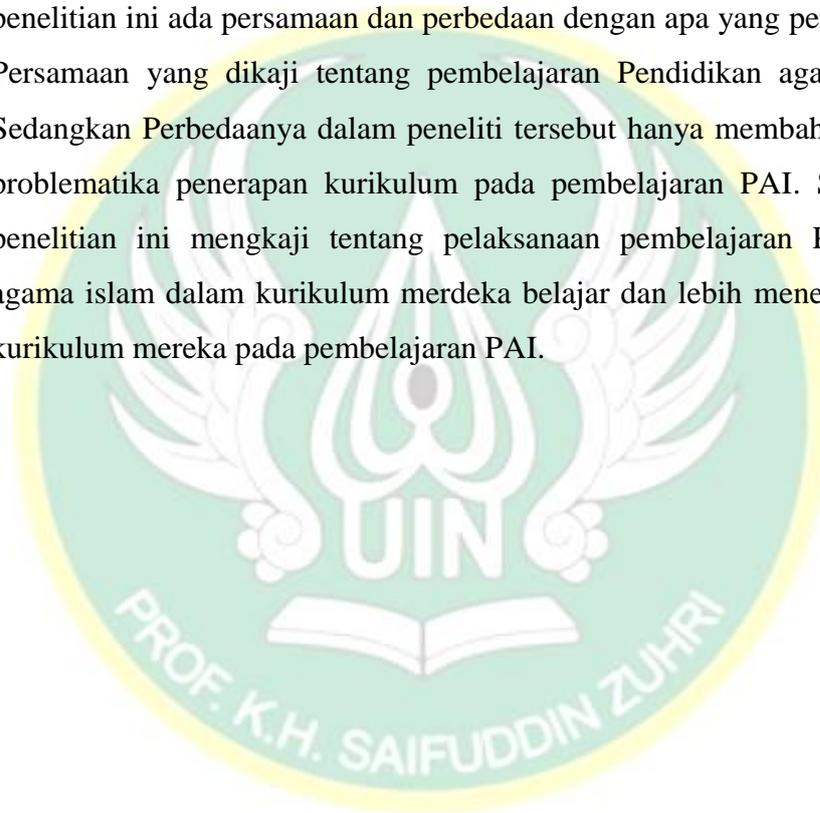
Keempat, dalam skripsi yang diteliti oleh Wahidina Salim Anggre yang berjudul “Implementasi Program Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Hidayatul Mubtadi’in Tasikmalaya Malang”. Dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaan yang dikaji oleh peneliti yaitu dalam penelitian ini sama-sama meneliti kurikulum merdeka. Perbedaannya yaitu jika penelitian tersebut meneliti tentang akidah akhlak dalam meningkatkan perkembangan peserta didik. sedangkan penelitian ini lebih fokus ke dalam pembelajaran PAI.

Kelima, dalam skripsi yang diteliti oleh Asihatul Afiyah tahun 2022, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar di SMA walisongo Pecangan Jepara” dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan yang dikaji tentang pendidikan agama islam dalam merdeka belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu membahas tentang implikasi modul ajar merdeka belajar terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka.

Keenam, dalam Jurnal yang ditulis oleh Muharom, Aslan, Jaelani tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMK pusat keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang” dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, Persamaan yang dikaji tentang

pembelajaran Pendidikan agama islam. Sedangkan Perbedaanya dalam peneliti tersebut hanya membahas tentang evaluasi pada pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama islam dalam kurikulum merdeka belajar dan lebih menekankan ke kurikulum mereka dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

Ketujuh, dalam jurnal yang ditulis oleh Surya darman Darmanik tahun 2023 yang berjudul “Problematika Penerapan Kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMP Negeri 38 Medan” dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, Persamaan yang dikaji tentang pembelajaran Pendidikan agama islam. Sedangkan Perbedaanya dalam peneliti tersebut hanya membahas tentang problematika penerapan kurikulum pada pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama islam dalam kurikulum merdeka belajar dan lebih menekankan ke kurikulum mereka pada pembelajaran PAI.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Lapangan. Yaitu survai yang hanya relevan untuk mendefinisikan ciri-ciri sekelompok orang, benda, atau peristiwa.³⁷ Jenis penelitian lapangan tersebut merupakan penelitian yang mempelajari secara intensif tentang kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong. Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong, dalam pendekatan kualitatif-deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumentasi lainnya. Hasil penelitian berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara yang telah di olah dan kemudian disajikan secara deskriptif.³⁸ Pendekatan penelitian ini dilakukan peneliti untuk memaparkan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka. serta diperkuat dengan divalidasi dengan wawancara kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan salah satu siswa kelas 7.

Penelitian metode ini dianggap sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran terkait sesuatu keadaan atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penelitian ini bertujuan untuk

³⁷ Uber Silahi, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama,2009), hlm.27.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja. Rosdakarya, 2005), hlm.4.

menggambarkan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Kejobong. Berlokasi di Jl. Raya Sambong, Timbang, Kec Kejobong, Kab Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Pertimbangan dalam memilih lokasi ini karena SMP Negeri 2 Kejobong yaitu karena sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka belajar dan dengan mempertimbangkan sekolah tersebut merupakan layanan pendidikan yang tepat sasaran untuk biasa di teliti oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Desember 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya bisa memperoleh sebuah keterangan yang dapat digunakan untuk memberikan sebuah informasi tentang situasi dan kondisi yang ada dilapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI, Kepala sekolah, Waka Kurikulum dan salah satu peserta didik kelas 7 di SMP Negeri 2 Kejobong.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal atau subjek yang menjadi fokus perhatian dan sasaran penelitian, yang meliputi sifat-sifatnya seperti kuantitas, kualitas, dan berbagai aspek lain seperti perilaku, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati,

keadaan batin, serta proses yang terjadi.³⁹ Objek dalam penelitian ini yaitu masalah yang akan diteliti tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, umumnya data di kumpulkan dengan melalui beberapa cara, seperti, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga mempertimbangkan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia, seperti dokumen dan rekaman yang sudah ada. Selain harus menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Dengan teknik dan pengumpulan data yang tepat, maka biasa mendapatkan data yang objektif.⁴⁰ Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses memperoleh informasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Tanya jawab dengan bantuan perantara media yang sesuai dengan panduan wawancara.⁴¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴² Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses penerapan kurikulum merdeka, perencanaan, pelaksanaan kurikulum merdeka serta kesiapan guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.159.

⁴¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta:Cv Pustaka Ilmu,2020),hlm.408.

⁴² Hardiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan focus Group: sebagai instrument penggalan data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015),31.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara terstruktur, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Proses serta hasil wawancara nantinya akan ditulis dan disampaikan dalam penelitian ini dengan detail. Kemudian data apa saja yang mendukung penelitian ini akan diklarifikasikan secara khusus untuk digunakan sebagai analisis data.

Dalam tahap wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan struktur permasalahan yang luas. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru PAI kelas VII selaku sumber utama, kepala sekolah, waka kurikulum, dan peserta didik kelas VII. Proses wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan data tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka kelas VII di SMP Negeri 2 Kejobong..⁴³

2) Observasi

Observasi ialah sebuah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk menacapai tujuan tersebut.⁴⁴ Sebagai metode penelitian data, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang nampak itu disebut juga dengan data atau sebuah informasi yang diamati dan dicatat secara lengkap dan tepat. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang problem yang akan diteliti. Penggunaan teknik observasi ini yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti,

⁴³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.63.

⁴⁴ O.J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112.

akan tetapi untuk dapat mempermudah hal tersebut, maka peneliti menggunakan catatan-catatan atau bias menggunakan alat elektronik berupa smartphone untuk merekam kejadian-kejadian yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Observasi dilakukan dengan melakukan kesepakatan terlebih dahulu dengan subyek peneliti terkait waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam observasi. Fokus pada observasi pun tentunya tidak terlepas dari berupa permasalahan yang dibahas oleh peneliti itu sendiri. adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati sambil mencatat keadaan dan perilaku objek.⁴⁵

Peneliti melakukan observasi awal dengan mengunjungi langsung ke lokasi penelitian untuk memberikan bukti surat izin observasi kepada pihak kepala sekolah dan mengamati keadaan lokasi penelitian. Kemudian peneliti menemui guru pai selaku subjek dalam penelitian ini untuk menemukan waktu pelaksanaan observasi dan bertanya mengenai tentang pelaksanaan pembelajaran pai dengan menggunakan kurikulum merdeka. Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi dan data mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi biasa berupa gambar, tulisan, karya-karya. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka kelas VII di SMP Negeri 2 Kejobong. Dokumentasi yang

⁴⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi penelitian dan penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.140.

dilakukan penulis berupa catatan profil sekolah, data peserta didik, data guru, dokumen pembelajaran, dan dokumen pelengkap lainnya berupa informasi dan foto.⁴⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dan menyusun secara sistematis dalam mengumpulkan dan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi lainnya. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, deskripsi unit-unit data, penyusunan sintesis, identifikasi pola, serta penentuan data yang relevan dan layak untuk dipelajari. Hasil dari analisis data ini diolah sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun orang lain.⁴⁷ Analisis data adalah proses melakukan eksplorasi dan manipulasi data, menyusunnya menjadi format yang dapat diolah, serta menggabungkan informasi untuk menemukan keteraturan atau tren yang berguna. Selanjutnya, hasil dari analisis ini digunakan untuk menyampaikan temuan atau cerita kepada pihak lain.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif, informasi dikumpulkan dari berbagai sumber dengan mengadopsi beragam teknik. pengumpulan data (seperti triangulasi) dan terus dilakukan hingga mencapai titik jenuh.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman. Tahapan teknis analisis tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting, dengan di cari tema dan polanya. Dalam pengertian lain reduksi data merupakan sebuah proses pengurangan segala bentuk data

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reserch* (jilid 2), (Yogyakarta: Andi Offset,2004) hal,226.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.hlm.314

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi ...*,hlm. 103.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...*, hlm. 318.

yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang dianalisis.⁵⁰ Dengan demikian memberikan gambaran yang jelas, dan dapat mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Data yang diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian pada guru PAI kelas VII serta wawancara kepada informan lain seperti kepala sekolah, waka kurikulum, serta peserta didik kelas VII yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 kejobong.

b. Proses Penyajian Data

Dalam proses ini yaitu menyajikan data dari hasil reduksi. Dalam penyajian data penulis memberikan penjelasan serta gambaran tentang Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka. Penyajian data dalam penelitian ini dapat mempermudah penulis untuk memahami dan merencanakan apa saja yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵¹ Data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengangkat kembali segala informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI kelas VII, dan peserta didik kelas VII, hasil observasi selama kegiatan pembelajaran PAI serta dokumen-dokumen yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya tidak pernah diungkapkan. Temuan bisa berupa penjelasan atau gambaran tentang suatu obyek yang sebelumnya kurang dipahami atau kurang terang benderang.

⁵⁰ Lexy J. Moeloeng. *Metodologi penelitian Kualitatif*...., hlm. 288.

⁵¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 januari-juni 2018, hlm 94.

Setelah diteliti dengan cermat, informasi tersebut menjadi lebih terang dan jelas. Temuan ini bisa berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis, atau teori.⁵²

Dalam langkah ini yaitu verifikasi data atau menarik kesimpulan dari semua data yang didapatkan sebagai hasil penelitian yang baru didukung oleh data valid, penarikan kesimpulan ini adalah tahap akhir dari pengolahan data.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering kali fokus utama adalah menguji validitas dan reliabilitas data. Dalam Penelitian kuantitatif, penting untuk memastikan bahwa data hasil penelitian memiliki ketiga kriteria utama, yaitu valid, reliabel, dan obyektif. Validitas mengacu pada tingkat keakuratan dan ketepatan data yang terkumpul pada objek penelitian, sehingga sesuai dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang dianggap valid adalah data yang "konsisten" antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang benar-benar terjadi pada obyek penelitian.⁵³ Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria, yaitu: (1) *credibility*; (2) *transferability*; (3) *dependability*; dan (4) *confirmability*. Keempat kriteria itu memenuhi empat standar "*disciplined inquiry*" yaitu: *truth value, applicability, consistency, dan neutrality*.

Dalam penelitian ini, dalam menguji keabsahan data penelitian peneliti menggunakan teknik triangulasi data dari triangulasi sumber, yaitu dengan menggali data tidak hanya dari 1 sumber penelitian dan saling membandingkan antara hasil data penelitian dari 1 sumber penelitian dengan sumber penelitian yang lain. Begitu pula dengan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti juga tidak hanya fokus

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ..., hlm.329.

⁵³ Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif, (Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 197-200

kepada satu teknik penggalian data, melainkan 3 teknik pengambilan data dimana masing-masing data yang dikumpulkan akan disinkronkan dan dirumuskan kesimpulanya sebagai hasil penelitian yang dilakukan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong

Berdasarkan data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka diperoleh informasi mengenai data berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMP negeri 2 Kejobong.

SMP Negeri 2 Kejobong Merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Purbalingga yang di tindak lanjuti langsung oleh pemerintah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. di mulai pada tahun ajaran 2022/2023 yang mana baru kelas 7 yang melaksanakan kurikulum merdeka pada tahun ajaran pertama. kemudian di susul oleh kelas 8. Lalu untuk kelas 9 yang akan dilaksanakan mulai tahun ajaran baru yaitu tahun ajaran 2023/2024. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak Joko Arifin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“kurikulum merdeka mulai diberlakukan di SMP pada tahun 2022-2023 jadi SMP sudah menerapkan kurikulum merdeka selama 2 Tahun ini mba, untuk tahun pertama kelas 7 dan tahun kedua kelas 8. Kemudian untuk tahun ajaran baru besok akan dilaksanakan untuk kelas 9”. (Wawancara dengan Bapak Joko Arifin pada Tanggal 10 September 2023).⁵⁴

Pernyataan dari Bapak Joko Arifin S.Pd tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Afi,S.Pd.I selaku waka Kurikulum SMP Negeri 2 kejobong dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Jadi di SMP Negeri 2 Kejobong ini untuk kurikulum merdeka baru di laksanakan dikelas 7 dan kelas 8 mba, sedangkan untuk kelas 9nya masih menggunakan kurikulum 2013”⁵⁵

⁵⁴ Wawancara Bersama Bapak Joko Arifin, S.Pd. Selaku Kepala sekolah SMP Negeri 2 kejobong pada tanggal 12 September 2023.

⁵⁵ Wawancara Bersama Ibu Afi, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Kejobong pada tanggal 12 Oktober 2023.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan keleluasaan baik bagi guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. dalam hal ini pembelajaran kurikulum merdeka lebih mengarahkan peserta didik untuk aktif dan berfikir mandiri, Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. konsep merdeka dalam kurikulum merdeka adalah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh tokoh Nasional Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara yaitu pembelajaran yang mengarahkan pada pembelajaran dan pendekatan yang bebas. Mengajarkan anak didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Kebebasan yang diberikan peserta didik harus dimanfaatkan untuk menggali pengetahuan yang lebih luas. Dengan hal ini merangsang perkembangan karakter mereka yang mandiri dan berinovasi kreatif dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut senada dengan apa yang di sampaikan oleh Ibu Titin selaku guru PAI SMP Negeri 2 Kejobong yang berpendapat bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran yang menitik beratkan kepada siswa dan guru tidak serta merta menjadi sumber belajar melainkan hanya sebagai fasilitator saja. (Wawancara dengan Ibu Titin, S.Pd. pada tanggal 5 Agustus 2023).⁵⁶

Tujuan dari kurikulum merdeka terutama dalam pembelajaran PAI ini adalah seperti halnya yang di sampaikan oleh Bapak Pradana, S.Pd. selaku guru PAI SMP Negeri 2 Kejobong dalam wawancara sebagai berikut :

“Tujuan utama kurikulum merdeka adalah membuat peserta didik menjadi lebih berfikir mandiri, terus juga aktif di dalam kelas. Lalu kita sebagai guru juga dapat menggali potensi masing-masing peserta didik, karena hal ini yang paling penting. Jadi kita sebagai guru tau oh ini bakatnya di bidang misalnya seni atau di bidang olahraga, dengan kita sebagai guru kita hanya memberikan ruang

⁵⁶ Wawancara Bersama Ibu Titin Selaku Guru PAI SMP Negeri 2 Kejobong, Pada Tanggal 5 Agustus 2023.

saja untuk siswa agar mereka mau mengeluarkan semua yang mereka miliki. Jadi seperti itu mba.”⁵⁷

Selaras dengan Ibu Titin,S.Pd dan Bapak Pradana S.Pd mengenai tujuan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI, dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Tujuannya supaya peserta didik lebih mandiri dalam belajar mengajar dan menemukan ilmu pengetahuan sendiri dan mampu menyerap ilmu dari berbagai cara sesuai dengan pengetahuan peserta didik.”⁵⁸

Pernyataan dari Ibu Titin dan Ibu yuliana juga senada dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Joko Arifin yang menjelaskan dalam wawancara sebagai berikut :

“Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk mengembangkan pendidikan yang lebih berorientasi pada kebutuhan individu peserta didik, serta lebih fleksibel.”⁵⁹

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa tujuan dari kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik untuk dapat berfikir secara mandiri, lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran di dalam kelas serta lebih adaptif dalam pengembangan zaman.

Setiap kurikulum tentunya mempunyai karakteristik tersendiri di bandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Afi,S.Pd.I beliau menjelaskan bahawa kurikulum merdeka mempunyai karaktefristik tersendiri di banding dengan kurikulum sebelumnya. Bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menekankan pada pengembangan keterampilan untuk menghadapi di masa depan. Seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi dll. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan pada sekolah dan guru untuk

⁵⁷ Wawancara bersama Bapak Pradana, S.Pd. selaku guru pai kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong, 4 Agustus 2023.

⁵⁸ Wawancara bersama bu Titin, S.Pd. selaku guru pai SMP Negeri 2 Kejobong, 4 Agustus 2023.

⁵⁹ Wawancara bersama Bapak Joko Arifin, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Kejobong, 12 September 2023.

mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kurikulum merdeka juga mendorong pendidikan inklusif yang mana memperhatikan keterampilan dari peserta didik dan memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Dan yang terakhir kurikulum merdeka juga memperhatikan pentingnya literasi digital dan teknologi informasi bagi peserta didik di era digital.⁶⁰ (wawancara dengan Ibu Afi Pada Tanggal 12 september 2023). Sedangkan menurut Bapak Pradana, S.Pd menyatakan dalam wawancara bahwa:

“karakteristik dari kurikulum merdeka adalah kurikulum yang pembelajarannya berdiferensiasi. Jadi pembelajaran berdiferensiasi itu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru hanya memberikan fasilitas kepada siswanya sesuai bakat dan minat siswa. Kalau ada siswa yang suka literasi nanti suruh baca. Terus nanti ada anak-anak yang suka lihat video atau gambar, guru menyediakan medianya saja.” (wawancara dengan Bapak Pradana pada tanggal 4 Agustus 2023).⁶¹

Pernyataan dari Bapak Pradana tersebut dapat di pahami bahwa kurikulum merdeka mempunyai karakteristik yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum merdeka terdapat pembelajaran berdiferensiasi yakni pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik serta lebih memberikan kebebasan pada sekolah dan guru untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Karena penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka maka penulis akan memaparkan data dari para sumber data terkait dengan judul penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Afi, S.Pd.I selaku waka kurikulum SMP Negeri 2 kejobong. 12 September 2023.

⁶¹. Wawancara dengan Bapak Pradana, S.Pd.I selaku waka kurikulum SMP Negeri 2 kejobong. 4 Agustus 2023.

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 7 dalam kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong.

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah rencana studi yang dapat digunakan untuk berapa kali dalam pertemuan pembelajaran. hal tersebut berupa Modul ajar yang digunakan sebagai acuan bagi guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran lebih tertata dan lebih terarah. Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka yaitu sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum SMP Negeri 2 Kejobong yaitu Ibu Afi, S.Pd.I dalm kutipan wawancara sebagai berikut:

“Hal yang utama dilakukan yaitu direncanakan terlebih dahulu melalui koordinasi dengan tim pengembangan kurikulum yang anggotanya terdiri tim MGMP, pengawas dan narasumber dari luar.”⁶²

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) perencanaan pembelajaran menjadi salah satu hal yang harus dibuat oleh guru sebagai sebuah bentuk perangkat ajar. Dalam kurikulum merdeka sendiri terdapat perangkat ajar yang dapat digunakan oleh guru sebagai bahan acuan dalam pembelajaran di dalam kelas seperti Tujuan pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Titin, S.Pd. selaku guru sebagai berikut:

“kalau di kurikulum merdeka ada beberapa perangkat ajar yang dapat digunakan oleh guru sebagai bahan acuan pembelajaran mbak seperti, Tujuan Pembelajaran, ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), sama Modul Ajar, jadi kalau silabus di kurikulum 2013 itu sebutanya itu mba, TP, ATP kalau dulunya RPP sekarang menjadi Modul Ajar. Jadi ATP disini itu menjelaskan mengenai alur pembelajaran itu seperti apa, kemudian kalo modul ajar yaitu bagaimana proses pembelajarannya, metode dan medianya.”⁶³

⁶² Wawancara dengan Ibu Afi selaku waka kurikulum SMP Negeri 2 kejobong. 12 September 2023.

⁶³ Wawancara bersama ibu titin selaku guru pai SMP Negeri 2 Kejobong, 2 Agustus 2023.

Hal tersebut diperkuat ungkapan Bapak Joko Arifin, S.Pd. selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“Perangkat ajar dalam kurikulum merdeka itu ada, TP, ATP dan Modul ajar. Kalau di kurikulum merdeka perangkat ajar seperti modul ajar. Itu biasanya dibuat sebelum tahun ajaran baru itu harus sudah selesai. Biasanya akhir tahun ajaran mau masuk ke awal tahun ajaran baru itu biasanya proses pembuatan harus sudah selesai” (Wawancara dengan Bapak Joko Arifin, S.Pd.)⁶⁴

Dalam kurikulum merdeka, Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sendiri adalah alur perencanaan pembelajaran untuk satu tahun ajaran. Dan modul ajar sendiri adalah sebutan baru untuk RPP yang ada pada kurikulum 2013 yakni rencana pelaksanaan pembelajaran.

Isi dalam modul ajar antara lain dapat dibagi menjadi tiga komponen yakni informasi umum, komponen inti, dan lampiran. Adapun dalam informasi umum meliputi: a) identitas sekolah (nama sekolah, nama guru mapel, mata pelajaran, kelas, program keahlian, tahun ajaran, dan alokasi waktu), b) kompetensi awal yakni topik yang akan dipelajari siswa, c) Profil Pelajar Pancasila yang merupakan tujuan utama dari kurikulum merdeka yakni membentuk karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. d) sarana dan prasarana, e) fase capaian dan elemen. Fase capaian atau tingkatan perkembangan merupakan capaian pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yang disesuaikan tingkat karakteristik dan potensi peserta didik. f) Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, g) model dan metode pembelajaran yang digunakan.

Kemudian dalam komponen inti yaitu meliputi tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan harus dikuasai peserta didik

⁶⁴ Wawancara bersama Bapak Joko Arifin selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Kejobong. 11 september 2023.

selama satu atau lebih kegiatan pembelajaran adapun dalam tujuan pembelajaran harus mencapai tiga aspek yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap. kemudian deskripsi pemahaman adalah informasi yang diberikan kepada peserta didik terhadap manfaat yang akan diperoleh setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga manfaat tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pertanyaan pemantik atau pertanyaan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu guru terhadap kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, langkah kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, serta refleksi.

Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Bapak Pradana, S.Pd. Selaku Guru PAI kelas 7 sebagai Berikut :

“ jadi isi dari modul ajar sendiri seperti kaya isi dari RPP mba, jadi ada capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode, media, proses kegiatan. Tetapi menurut saya kalau modul ajar lebih lengkap mba isinya daripada RPP”(wawancara dengan Bapak Pradana, S.Pd).⁶⁵

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Ibu Afi sebagai Waka Kurikulum

“ isinya sebenarnya sama aja mba dengan RPP, Cuma kalau di modul ajar lebih lengkap. Jadi kalo di modul ajar ada fasenya, kelas 7 fase apa. Kelas 8 fase apa gitu. Terus ada karakter Profil Pelajar Pancasila yang harus dicapai siswa. Selebihnya menurut saya sama sih mbak.”⁶⁶

Kemudian untuk menyusun perangkat ajar sendiri yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Titin dimana beliau menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran wajib dilakukan oleh masing-masing guru. hal ini agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Untuk menyusun perangkat ajar beliau berpendapat bahwa capaian pembelajaran (CP) dari pemerintah di analisis oleh guru

⁶⁵ Wawancara bersama bapak Pradana selaku guru pai di SMP Negeri 2 Kejobong. 4 Agustus 2023.

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Afi selaku Waka kurikulum di SMP Negeri 2 Kejobong. 12 September 2023.

bersama tim MGMP. Dalam proses tersebut yaitu dengan menganalisis elemen yang ada dalam capaian pembelajaran seperti PAI. Kemudian dilanjutkan dengan merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP), yaitu dengan guru merumuskan TP guru perlu memperhatikan karakteristik, potensi, kebutuhan, dan kemampuan dari peserta didik. Setelah merumuskan TP kemudian guru menentukan alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan struktur kurikulum. Baru setelah itu dibuat alur atau urutan mana materi yang akan dipelajari terlebih dahulu atau disebut dengan ATP. Setelah itu ATP tersebut dibuat modul ajar. Untuk modul ajar sendiri sudah ada contohnya tinggal menyesuaikan dengan TP dan ATP yang dibuat. Baru setelah itu dicek oleh waka kurikulum dan ditanda tangani oleh kepala sekolah. (Wawancara dengan Ibu Titin, S.Pd.).⁶⁷

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh ibu Afi sebagai Berikut :

“Cara menganalisisnya, kemudian buat TP ATP nya sama modul ajar itu dikembalikan ke MGMP. Sebenarnya sama pemerintah juga sudah ada contohnya tinggal kita buat sesuai contohnya saja. Jadi modelnya seperti itu tinggal kita menyesuaikan. Kalau mau membuat versi sekolah juga bisa tergantung sama potensi yang ada di sekolah. Kemudian nanti baru dikonsultasikan ke waka”⁶⁸

Dalam kurikulum merdeka guru harus benar-benar membuat perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan peserta didik agar menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di dalam kelas. Sebagaimana tujuan dari kurikulum merdeka itu sendiri dimana pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan atau menyesuaikan dengan kondisi dari peserta didiknya baik dari segi materi, media, metode, dan evaluasi. Selain itu peserta didik juga diharapkan mampu mencapai

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Titin selaku guru pai di SMP Negeri 2 Kejobong. 2 Agustus 2023.

⁶⁸ Wawancara dengan ibu Afi selaku Waka kurikulum di SMP Negeri 2 Kejobong. 12 September 2023.

capaian pembelajaran yang telah ditentukan di dalam rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka ini memiliki metode yang digunakan oleh guru. berdasarkan apa yang disampaikan oleh Bapak Pradana, S.Pd. sebagai berikut :

“untuk metode pembelajaran PAI setiap harinya terkadang saya menggunakan diskusi kelompok, metode ceramah jadi saya masih campuran mba terkadang saya juga menggunakan metode demonstrasi dll. Jadi tergantung materi yang nantinya akan kita bahas.”⁶⁹

Selaras dengan yang dikatakan Ibu Titin dalam wawancara sebagai berikut :

“kalo saya terkadang menggunakan metode seperti diskusi, demonstrasi, dan diskusi kelompok. Dengan membagikan materi kepada peserta didik yang nantinya akan mereka diskusikan dengan anggota masing-masing kelompok dan nantinya mereka akan presentasi maju ke depan dengan materi yang sudah mereka tentukan dan mereka diskusikan.”⁷⁰

Pernyataan diatas juga didukung oleh pengamatan dari penulis pada saat pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di kelas 7 dimana dengan guru memberikan pengantar terkait dengan materi yang dibahas, kemudian beliau memerintahkan peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. (Observasi 18 September 2023).

Selain metode, guru dalam merencanakan pembelajaran perlu menyiapkan media pembelajaran yang digunakan. Karena pada kurikulum merdeka berpusat kepada peserta didik. Maka media yang digunakan pun ditentukan sesuai dengan apa yang disukai oleh peserta didik namun juga melihat dengan kondisi saat pembelajaran seperti pembelajaran dengan menggunakan LCD atau video pembelajaran

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Pradana, S.Pd. selaku guru pai di SMP Negeri 2 Kejobong. 4 Agustus 2023.

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Titin, S.Pd. selaku guru pai di SMP Negeri 2 Kejobong. 2 Agustus 2023.

seperti yang di jelaskan oleh Bapak Pradana bahwa media dalam pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum merdeka yaitu disesuaikan dengan minat belajar dari peserta didik. Ketika peserta didik suka membaca dengan literasi maka guru akan menyediakan buku, atau sumber bacaan yang lainnya. Sedangkan untuk peserta didik yang suka menonton video, maka sebagai guru juga harus menyiapkan media berupa video pembelajaran. video pembelajaran yang dapat di akses di internet atau media social seperti youtube.(Wawancara dengan Bapak Pradana).

Sependapat dengan yang disampaikan dengan Ibu Titin, S.Pd dalam wawancara sebagai berikut :

“jadi gini mba kalau peserta didik bosan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode itu saja, atau media iatu-itu saja biasanya terkadang peserta didik disuruh untuk presentasi menggunakan LCD atau nanti saya putarkan video tentang pembelajaran.”⁷¹

Hasil observasi terhadap pembelajaran tersebut juga diperkuat oleh pengamatan terhadap modul ajar yang digunakan oleh Bapak Pradana Wibowo, S.Pd.I, yang mana dalam modul ajar dalam bab pembahasan mengenai “Shalat dan Pelaksanaanya” tersebut guru juga menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media PPT, Vidio pembelajaran, dan internet.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa guru PAI saling berkolaborasi dengan tim MGMP PAI SMP Negeri 2 Kejobong dalam merencanakan pembelajaran yaitu dengan membuat perangkat ajar seperti TP, ATP, dan modul ajar. Dalam penyusunan TP sendiri guru menganalisis CP dari pemerintah dengan memperhatikan karakteristik dan potensi peserta didik. Seperti memanfaatkan lingkungan dan teknologi sebagai sumber belajar. Kemudian setelah menyusun TP guru bersama tim MGMP PAI membuat alur tujuan

⁷¹ Wawancara dengan Bu Titin, S.Pd. selaku guru pai di SMP Negeri 2 Kejobong. 2 Agustus 2023.

pembelajaran (ATP). ATP tersebut di buat sesuai urutan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu berdasarkan TP yang telah disusun.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 7 dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong.

Setelah guru membuat rencana pembelajaran maka tahap selanjutnya adalah proses pelaksanaan pembelajaran. dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini terdapat tiga tahapan inti di dalamnya, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Titin sebagai berikut:

“Prosesnya sama seperti pembelajaran pada umumnya si mba, jadi awalnya dengan membuka pembelajaran, dengan membuka salam, menanyakan kabar kepada peserta didik kemudian pembukaan inti yaitu sesuai dengan materi yang di bahas dan nantinya saya memberikan tugas kepada peserta didik, lalu untuk penutup yaitu dengan saya memberikan tugas PR kepada peserta didik untuk pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan salam.” (wawancara dengan Bapak Pradana Wibowo, S.Pd.I).⁷²

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama islam dalam kurikulum merdeka di kelas 7 dilaksanakan pembelajaran PAI dengan alokasi waktu pelaksanaannya adalah 2x45 menit setiap pertemuan.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama islam dalam kurikulum merdeka di kelas 7 sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memulai pembelajaran dengan menyapa seluruh siswa dan mengundang mereka untuk berdoa bersama-sama. Kemudian, pendidik mempersilahkan perwakilan kelas memulai berdoa. Setelah doa selesai kemudian dilanjutkan dengan tadarus bersama dengan membaca Asmaul Husna. Setelah selesai kemudian guru memeriksa kehadiran siswa di dalam kelas untuk

⁷² Wawancara dengan Bapak Pradana Wibowo, S.Pd.I selaku guru pai di SMP Negeri 2 Kejobong. 4 Agustus 2023.

memastikan semua hadir dan siap untuk memulai pelajaran. Setelah guru memeriksa kesiapan siswa untuk menerima pelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebagaimana yang terdapat di dalam rencana pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, guru mengulas pelajaran yang telah lalu.

Dilanjutkan dengan guru menyajikan serangkaian pertanyaan untuk anak didik. Melalui metode ini, siswa selalu terpanggil untuk merecall serta paham materi yang lalu. Dengan merujuk kepada informasi sebelumnya, guru dapat mengidentifikasi bidang pembelajaran yang masih belum dikuasai oleh siswa dan memberikan dorongan serta semangat kepada mereka agar lebih antusias dalam belajar. Sebagai langkah awal untuk membangkitkan semangat dan mengukur pengetahuan awal siswa, guru dapat memberikan pertanyaan mengenai pelajaran. Hal tersebut berdasarkan pernyataan hasil wawancara yang di sampaikan oleh Bapak Pradana Selaku guru PAI kelas 7 sebagai berikut :

“iya jadi gini mba, biasanya sayamasuk kelas itu dengan membuka salam terlebih dahulu, kemudian menanyakan kabar siswa, terus terkadang dilanjutkan dengan rutinan membaca asmaul husna sebelum melakukan pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan mereview materi sebelumnya. Biasanya saya kasih pertanyaan kepada siswa apakah masih ingat atau tidak.”⁷³

Pernyataan dari Bapak Pradana, S.Pd.I juga di perkuat oleh pernyataan yang disampaikan oleh Karina yaitu salah satu peserta didik kelas 7 yang menyatakan bahwa :

“iya mba jadi biasanya Pak Pradana membuka salam, tadarus, mengabsensi, sama mengulang materi sebelumnya mba, tetapi kadang-kadang.”(wawancara dengan Karina).⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan bapak Pradana Wibowo, S.Pd.i. selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kejobong. 4 Agustus 2023.

⁷⁴ Wawancara dengan Karina selaku peserta didik di SMP Negeri 2 Kejobong. 9 Oktober 2023.

Sedangkan pada hasil observasi pada 9 Oktober 2023 di sesi presensi guru hanya menanyakan siapa peserta didik yang tidak hadir dan alasannya. Dan kebetulan saat itu peserta didik yang tidak hadir (Observasi pembelajaran pada 9 Oktober 2023).

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuka buku paket dan membaca sesuai materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan informasi tambahan terkait materi tersebut. Setelah guru menjelaskan kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari Bapak Pradana, S.Pd. sebagai berikut:

“kalau di kegiatan inti biasanya saya menyuruh peserta didik untuk membaca terlebih dahulu kemudian saya memberikan sedikit materi penjelasan sebagai pengantar, kemudian setelah itu baru nanti saya suruh mereka untuk aktif sendiri. Nanti biasanya peserta didik memilih anggota kelompoknya sendiri bersama meja belakangnya atau nanti saya yang menentukan. Lalu nanti juga saya perintahkan untuk presentasi ke depan, biasanya perwakilan atau semua anggota maju kedepan.”⁷⁵

Sedangkan media yang dimanfaatkan yakni media langsung artinya media sudah ada atau secara langsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI yaitu Bapak Pradana Wibowo, S.Pd.I. dalam kutipan wawancara sebagai berikut;

“untuk media yang sering digunakan itu media langsung, media ada. Misalnya saya demonstrasi dulu terus nanti anak disuruh praktek seperti misalnya praktik ke mushola atau di dalam kelas.”

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Pradana Wibowo, S.Pd.I. selaku guru pai di SMP Negeri 2 Kejobong. 4 Agustus 2023.

Kemudian, siswa memperhatikan dengan sesama gambar serta dilanjutkan dengan mengidentifikasi terkait gambar yang berkaitan dengan materi. Peserta didik menanyakan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari. Jika tidak ada pertanyaan, guru hendak memancing siswa untuk menunjukkan partisipasinya. Sementara guru mencatat poin-poin materi di papan tulis dan menguraikan isi pelajaran yang akan dipelajari. Saat proses penjelasan berlangsung, para siswa dengan antusias memperhatikan dengan seksama. Setelah penjelasan selesai, guru menanyakan apakah siswa sudah memahami atau belum, dan jika belum, guru akan menjelaskan kembali hingga siswa sepenuhnya memahami. Sehingga pembelajaran akan lebih semangat dan tidak membosankan meskipun pembelajaran dilakukan pada jam terakhir. Dalam hal ini dengan adanya kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran dapat memudahkan guru untuk memacu anak supaya interaktif dan kritis dalam berpikir pada proses pembelajaran dan dapat mengembangkan serta menggali potensi serta bakat minat yang dimiliki.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI SMP Negeri 2 Kejobong Bapak Pradana, S.Pd.i. dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Iya. Karena anak itu dimotivasi untuk berpikir kritis untuk membandingkan dengan yang dia laksanakan setiap hari terus dengan yang dimasyarakat lingkungan dia sendiri dan juga di lingkungan sekitarnya. Sedangkan, anak yang sudah bakat atau sudah tau tinggal dikembangkan.”⁷⁶

Setelah guru menjelaskan materi, kemudian pembagian kelompok dibentuk oleh guru untuk diskusi saling bertukar pikiran dan merangkum materi selama 30 menit. Guru mengkondisikan kelas dengan cara mendekati dan menanyakan perihal yang tidak diketahui pada tiap kelompok. Dilanjutkan diskusi kelompok yang

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Pradana Wibowo, S.Pd.I. selaku guru pai di SMP Negeri 2 Kejobong. 4 Agustus 2023.

dipresentasikan depan kelas. Anak didik lain dikondisikan supaya mendengarkan penjelasan kelompok lain yang sedang presentasi didepan. Kemudian, guru memperkuat penjelasan materi dan membuat kesimpulan terkait sholat sunnah secara bersama.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi rangkaian kegiatan pembelajaran, memberikan umpan balik, refleksi, melakukan kegiatan tindak lanjut, dan menginformasikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Kegiatan penutup yang dilaksanakan dalam pembelajaran PAI yaitu guru memberikan apersepsi untuk siswa menguji tingkat kepaahaman materi. Selanjutnya pendidik meng-amanahi tugas guna meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Penutup, guru memberitahukan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya agar siswa lebih siap dalam pertemuan selanjutnya pendidik mengakhiri dengan berdoa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI yaitu Bapak Pradana, S.Pd. dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“Kalau untuk kegiatan penutupnya biasanya saya kasih evaluasi, biasanya ngasih pertanyaan ke anak-anak tentang materi yang dipelajari, terus ngasih feedback atau refleksi kalau ini biasanya anak-anak saya suruh memberi komentar kira-kira apa yang kurang pada pembelajaran hari ini, apa yang perlu ditingkatkan biasanya saya begitu. Baru setelah itu saya ngasih tugas kalau memang perlu, jadi saya lihat dulu tingkat pemahaman mereka sampai mana, kalau masih kurang paham ya saya beri tugas tambahan. Terus juga saya selalu mengingatkan anak-anak untuk mempelajari materi selanjutnya, biasanya saya suruh mencatat poin-poinnya juga biar anak itu mudah mengingat dan memahami seperti itu mba.”⁷⁷

Pernyataan dari Bapak Pradana tersebut juga didukung oleh hasil observasi pada 11 September 2023

⁷⁷ Wawancara bersama Bapak Pradana Wibowo, S.Pd,I, selaku guru PAI SMP Negeri 2 Kejobong. 4 Agustus 2023.

dimana beliau memberikan kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini dan memerintahkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah kemudian ditutup dengan salam.⁷⁸

a. Observasi 1 (Materi Meneladani Nama dan Sifat Allah)

Mata pembelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari di SMP. Namun, dalam melaksanakan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong baru diterapkan dikelas 7 dan 8. Pembelajaran di SMP Negeri 2 Kejobong berlangsung selama 6 hari. Maka dengan itu, peneliti hanya observasi di salah satu kelas yaitu kelas 7 dengan guru mata pembelajaran PAI yaitu Bapak Pradana S.Pd.

Pada hari senin, 18 September 2023 pukul 08.50-10.25 WIB. Peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran PAI di kelas 7 dengan materi meneladani nama dan sifat allah. Proses pembelajaran dalam pertemuan terdiri dari 3 kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a. kemudian guru Mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan mampu memahami ketentuan mengenai meneladani nama dan sifat allah. Dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang asmaul husna yang berjumlah 99 yang wajib kita teladani. Kemudian guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan di pelajari. Guru menunjuk

⁷⁸ Observasi di SMP Negeri 2 Kejobong, 11 September 2023 pukul 09.00 WIB.

salah satu peserta didik untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan di pelajari untuk mengetahui peserta didik sebelum memulai pembelajaran yang baru.

Pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu dan mengamati serta mencermati materi yang ada di buku LKS. Kemudian guru menjelaskan materi tentang meneladani nama dan sifat Allah dengan menuliskan poin-poin penting di papan tulis. Setelah guru menjelaskan materi mengenai meneladani nama dan sifat Allah, guru kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok berjumlah 4 orang. Setiap kelompok diberi waktu 30 menit untuk berdiskusi membahas dan merangkum materi mengenai meneladani nama dan sifat Allah. Hasil pembahasan dan rangkuman materi di tulis di buku masing-masing peserta didik. Selama berjalannya diskusi, guru mendekati setiap kelompok dan menanyakan hal yang belum dipahami. Setelah waktu diskusi selesai, kemudian guru menunjuk satu kelompok untuk maju didepan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok yang tidak maju dikondisikan oleh guru untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi. Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi. Jika tidak ada maka selanjutnya guru menunjuk kelompok selanjutnya untuk presentasi. Dikarenakan waktu yang terbatas maka diskusi kelompok di akhiri.

Kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dan memperkuat pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mencari hal yang wajib kita teladani di kehidupan sehari-hari. Setelah guru

memberikan tugas kepada peserta didik, guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama.⁷⁹

b. Observasi 2 (Materi Sholat dan Pelaksanaanya)

Pertemuan selanjutnya pada hari Senin, 9 Oktober 2023 pukul 08.50-10.25 WIB. Peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran PAI di kelas 7A dengan materi shalat dan pelaksanaanya.

Pada kegiatan pendahuluan, sebelum guru memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan memerintahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a. kemudian guru mengecek daftar hadir peserta didik dan kesipan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan itu peserta didik diharapkan mampu untuk menjelaskan pengertian shalat beserta dalilnya, peserta didik mampu untuk menjelaskan kemampuan pelaksanaan shalat, peserta didik dapat menjelaskan waktu shalat dan jumlah rakaatnya, dan menjelaskan tata cara pelaksanaan shalatnya. Kemudian guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan di pelajari. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan di pelajari untuk mengetahui peserta didik sebelum memulai pembelajaran yang baru.

Pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu dan mengamati serta mencermati materi yang ada di buku LKS. Kemudian guru menjelaskan materi mengenai sholat dan pelaksanaanya dengan menuliskan poin-poin penting di papan tulis. Setelah guru menjelaskan materi mengenai pengertian shalat dan guru juga

⁷⁹ Observasi di SMP Negeri 2 Kejobong, 18 September 2023 pukul 08.50-10.25 WIB.

menyuruh siswa untuk membaca dalil mengenai shalat. kemudian guru juga menayangkan video mengenai tata cara shalat yang benar. guru kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok berjumlah 4 orang. Setiap kelompok diberi waktu 30 menit untuk berdiskusi membahas dan merangkum materi mengenai pengertian shalat dan menulis dalil Al-Qur'an. Kemudian hasil pembahasan dan rangkuman materi di tulis di buku masing-masing peserta didik. Selama berjalannya diskusi, guru mendekati setiap kelompok dan menanyakan hal yang belum dipahami. Setelah waktu diskusi selesai, kemudian guru menunjuk satu kelompok untuk maju kedepan kelas mempraktekan tata cara shalat yang baik dan benar. Kelompok yang tidak maju dikondisikan oleh guru untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi. Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi. Jika tidak ada maka selanjutnya guru menunjuk kelompok selanjutnya untuk presentasi. Dikarenakan waktu yang terbatas maka diskusi kelompok di akhiri.

Kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dan memperkuat pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mencari hal yang wajib kita teladani di kehidupan sehari-hari. Setelah guru memberikan tugas kepada peserta didik, guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama.⁸⁰

c. Observasi 3 (Materi zikir dan Pelaksanaanya)

Pertemuan selanjutnya pada hari senin, 23 Oktober 2023 pukul 08.50-10.25. Peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran PAI di kelas 7A dengan materi zakat dan pelaksanaanya.

⁸⁰ Observasi di SMP Negeri 2 Kejobong, 9 Oktober 2023 pukul 08.50-10.25 WIB.

Pada kegiatan pendahuluan, sebelum guru memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan memerintahkan salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a. kemudian guru mengecek daftar hadir peserta didik dan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan itu peserta didik diharapkan mampu untuk menjelaskan pengertian zikir dan dalilnya, dapat menjelaskan tata cara zikir dan bacaanya. Kemudian guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari untuk mengetahui peserta didik sebelum memulai pembelajaran yang baru.

Pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu dan mengamati serta mencermati materi yang ada di buku LKS. Kemudian guru menjelaskan materi mengenai zikir dan pelaksanaannya. Guru bertanya tentang cara pelaksanaan zikir, dan peserta didik meresponya. Kemudian guru menayangkan video materi tata cara zikir yang di download dari chanel youtube. guru kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok berjumlah 4 orang. Peserta didik mengerjakan tugas kegiatan di buku paket buku pendidikan agama islam. Setiap kelompok diberi waktu 30 menit untuk berdiskusi membahas dan merangkum materi mengenai pengertian kata-kata hikmah yang mengandung isi bahwa shalat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar yang ditugaskan dalam kegiatan di dalam buku LKS. Peserta didik bersama-sama membuat karya tersebut baik berupa poster, leaflet, artikel madding dan sejenisnya. Selama berjalannya diskusi, guru

mendekati setiap kelompok dan menanyakan hal yang belum dipahami. Setelah waktu diskusi selesai, kemudian guru menunjuk satu kelompok untuk maju didepan kelas untuk mempresentasikan kesimpulan artikel hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint. Kelompok yang tidak maju dikondisikan oleh guru untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi. Guru meminta peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang sudah mempresentasikan maju kedepan dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran. guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

Kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dan memperkuat pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mencari hal yang wajib kita teladani di kehidupan sehari-hari. Setelah guru memberikan tugas kepada peserta didik, guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama.⁸¹

3. Evaluasi Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka

Untuk mengetahui seberapa jauh hasil pencapaian peserta didik dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, maka diadakanlah kegiatan evaluasi. Dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum merdeka dilakukan dua bentuk penilaian yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Jika pada kurikulum sebelumnya lebih dikenal dengan istilah penilaian dan mengacu pada tiga aspek yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun pada kurikulum merdeka penilaian ini disebut dengan asesmen. Pada pelaksanaan asesmen guru tidak hanya sekedar untuk mendapatkan skor, namun juga untuk mengetahui atau menentukan apakah tujuan

⁸¹ Observasi di SMP Negeri 2 Kejobong, 23 Oktober 2023 pukul 08.50-10.25 WIB.

pembelajaran sudah tercapai atau belum dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Tertuang pada permendikbudristek No 21 tahun 2022 tentang standar penilaian, yaitu dijelaskan bahwa hasil belajar mengajar pada peserta didik bias dinilai dengan menggunakan dua bentuk evaluasi, yaitu formatif dan sumatif.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI SMP Negeri 2 Kejobong Ibu Titin, S.Pd. dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“jadi mba untuk evaluasinya itu melalui tes yaitu ada dua tes formatif dan sumatif. Kalau formatif itu dilakukan pada saat pembelajaran, ditanya seperti lisan, ulangan harian. Sedangkan kalo tes sumatif itu yes peilaian di akhir tengan semester dan tes penilaian akhir semester.”⁸²

Menurut hasil pengamatan dari wawancara yang dilakukan peneliti guru PAI melakukan evaluasi menggunakan dua bentuk assmen yaitu:

a. Evaluasi Asesmen formatif

Asesmen formatif merupakan penilaian dengan tujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi guru dan peserta didik sebagai bentuk untuk memperbaiki proses pembelajaran. Asesmen ini dapat dilakukan di awal atau di dalam proses pembelajaran. Asesmen di awal pembelajaran biasanya guru menggunakan hasil dari asesmen diagnostik. Berdasarkan hasil asesmen diagnostik guru dapat menyesuaikan atau memodifikasi rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Biasanya asesmen diagnostik dilakukan setiap awal tahun ajaran baru atau awal pertama kali pertemuan tatap muka. Kemudian untuk asesmen formatif yang dilakukan di dalam proses pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, presentasi dan lainnya.

⁸² Wawancara bersama Ibu Titin, S.Pd. selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kejobong.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Pradana selaku guru PAI sebagai berikut :

“Jadi gini mba kalo formatif itu bias di awal pembelajaran atau pada saat proses pembelajaran. kalau di awal pembelajaran biasanya saya memakai hasil asesmen diagnostik. Jadi di awal peserta didik saya tes dengan membaca Al-Qur’annya bagaimana, hobinya apa, bakat mereka di bidang apa, lalu mengikuti lomba apa saja. Gitu mba, jadi kan saya bias tau karakteristik anak-anak seperti apa. Modul ajarnya, lalu nanti peserta didik saya kelompokkan sesuai dengan minat dan bakatnya. formatif di dalam pembelajaran misal seperti refleksi, hari ini pembelajarannya bagaimana, Siswa yang belum paham yang mana. Nah nanti diberi tugas tambahan. Atau kalau selama proses pembelajaran ya kita lihat sampai mana pemahaman siswa, bentuknya bisa penugasan individu, diskusi, atau tanya jawab Nah itu yang formatif.” (wawancara dengan Bapak Pradana selaku guru PAI).⁸³

Sebagaimana telah di jelaskan bahwasanya evaluasi sangatlah penting dalam proses pembelajaran, gunanya untuk mengukur keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri. Asesmen formatif merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa pada saat pembelajaran berlangsung seperti tes lisan serta ulangan harian. Tes lisan yaitu pemberian soal/pertanyaan yang menuntut siswa untuk menjawab secara lisan. Misalnya guru memerintahkan pada peserta didik menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang baru saja di sampaikan, dan beberapa peserta didik maju mengerjakan dengan menjelaskan jawaban di depan kelas. Sedangkan ulangan harian yaitu tes yang dilakukan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan untuk memberikan balikan bagi penyempurna proses belajar mengajar serta untuk mengetahui

⁸³ Wawancara bersama Bapak Pradana, S.Pd. Selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kejobong

kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan sehingga hasil belajar mengajar menjadi lebih baik.

b. Evaluasi Asesmen Sumatif

Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Adapun asesmen sumatif yang dilakukan pada pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong adalah evaluasi dengan bentuk seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Adapun untuk pelaksanaan ulangan harian sendiri adalah setelah tiga atau empat kali pertemuan. Bentuk dari soal ulangan harian sendiri adalah analisis dimana soal tersebut dapat diambil dari buku paket atau dibuat oleh guru sendiri. Sedangkan untuk PTS dan PAS dilaksanakan pada tengah dan akhir semester. Untuk jadwal pelaksanaannya mengikuti kalender akademik dari sekolah. Dan untuk bentuk soalnya sendiri adalah proyek atau analisis gambar.

B. Analisis Data

Setelah data disajikan tahap selanjutnya adalah proses menganalisis data yang telah diteliti yang dapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam proses penelitian ini, data yang peneliti dapatkan dengan teori terkait. Adapun analisis data dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong sebagai berikut:

SMP Negeri 2 Kejobong merupakan salah satu sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka. Namun, baru kelas 7 dan 8 sedangkan

untuk kelas 9 masih menggunakan kurikulum 2013. Pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada objek penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka. Peneliti melakukan observasi dan meneliti di kelas 7 yang merupakan kelas unggulan di damping oleh Bapak Pradana S.Pd selaku guru PAI guna mencari data-data untuk melengkapi skripsi. Adapun pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka sendiri bertujuan untuk membentuk peserta didik agar mereka dapat berpikir secara mandiri dan lebih aktif secara kreatif dalam pembelajaran PAI di dalam kelas serta mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Untuk jam pembelajaran PAI sendiri yaitu 2 jam 40 menit.

Pada proses pembelajaran terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik yakni meliputi tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka kelas 7 di SMP Negeri 2 Kejobong meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilalui guru pada setiap pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan rencana pembelajaran agar pembelajaran yang akan dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien maka guru perlu memperhatikan beberapa hal yaitu: tujuan pembelajaran yang akan dicapai, metode dan media yang digunakan, sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki, jumlah peserta didik, alokasi waktu pembelajaran, serta sumber belajar yang dapat digunakan. Adapun perencanaan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka kelas 7 di SMP Negeri 2 Kejobong adalah guru menyiapkan Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran

(ATP), dan modul ajar. Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah alur perencanaan pembelajaran untuk satu tahun ajaran. Dan modul ajar. Perencanaan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kejobong yaitu dengan melakukan koordinasi dengan tim pengembangan kurikulum yang beranggotakan guru, komite, staff tata usaha dan kepala sekolah serta dari narasumbernya yaitu pengawas.

Perencanaan pelaksanaan kurikulum merdeka menjadi tantangan sendiri bagi sekolah dimana kurikulum merdeka yaitu kurikulum baru. Jadi dalam penerapannya memerlukan perencanaan yang benar dan terstruktur. Kurikulum yang diterapkan di sekolah juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa agar dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan sesuai dengan namanya yaitu kurikulum merdeka yang berarti merdeka dalam belajar. Keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka juga tidak jauh dari proses persiapan yang dilakukan oleh sekolah.

Proses persiapan penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong dimulai dengan melaksanakan bimtek terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka. hal pertama yang dilakukan oleh sekolah dalam merencanakan kurikulum merdeka yaitu dimulai dari kepala sekolah dalam mengikuti diklat kurikulum merdeka. kemudian dilanjutkan dengan bapak ibu guru mengikuti diklat mengenai kurikulum merdeka. pada awal tahun SMP Negeri 2 Kejobong juga melaksanakan workshop mengenai pelatihan-pelatihan meteri untuk pelaksanaan kurikulum merdeka yang diikuti oleh semua guru.

Dalam rangka mencapai hasil yang baik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pembelajaran PAI maka bapak Pradana, S.Pd.I selaku guru PAI terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar, agar dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 2 Kejobong terlebih dahulu

menyiapkan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan atau menyesuaikan dengan kondisi peserta didik baik dari segi materi, metode, media, dan evaluasi yang digunakan. Untuk pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong sendiri metode yang biasa digunakan adalah metode ceramah, diskusi. Namun terkadang pemilihan metode pembelajaran tersebut juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat pembelajaran berlangsung. Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk menggunakan metode pembelajaran tersebut maka guru perlu menyiapkan alternatif lainnya seperti metode diskusi, teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk, teknik penugasan individu atau kelompok, teknik membuat resume, yakni menyalin poin-poin penting dari materi di buku tugas, serta diskusi kelompok.

Selain metode, guru dalam merencanakan pembelajaran perlu memperhatikan media pembelajaran yang digunakan. Karena pembelajaran kurikulum merdeka berpusat pada peserta didik atau berdiferensiasi maka media yang digunakan pun tentunya sesuai dengan yang disukai oleh peserta didik namun juga melihat situasi dan kondisi saat pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong media yang biasanya digunakan adalah buku paket, video pembelajaran, dan PPT. Namun berdasarkan hasil penelitian penggunaan video pembelajaran dan PPT jarang digunakan karena terkendala oleh kurangnya fasilitas LCD proyektor yang ada di SMP Negeri 2 Kejobong. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut biasanya guru hanya menggunakan buku paket atau HP dari masing-masing peserta didik untuk menambah informasi pembelajaran. Biasanya guru membagikan link video pembelajaran atau PPT lewat grup WhatsApp kelas.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong meliputi tiga tahapan yaitu tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Adapun tahap pendahuluan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan kurikulum merdeka kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong adalah guru membuka dengan salam, kemudian menanyakan kabar peserta didik dan melanjutkannya dengan tadarus bersama-sama. Adapun surat yang dibaca adalah juz 30. Setelah selesai tadarus kemudian guru memeriksa kehadiran para siswa. Pada saat memeriksa kehadiran siswa terkadang guru memanggil nama mereka satu per satu atau hanya menanyakan siapa siswa yang tidak hadir pada hari tersebut. Kemudian setelah itu guru memerintahkan siswa untuk membuka buku paket dan mereview kembali materi yang dibahas sebelumnya. Adapun dalam mereview kembali materi biasanya guru hanya memberikan pertanyaan kepada siswa. Terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran ini biasanya hanya dilakukan saat memasuki tema materi baru.

b. kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif dalam menuangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun dalam kegiatan inti ini dapat menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik seperti kegiatan observasi, menanya, eksperimen

dengan mengasosiasi atau mengolah informasi, dan mengomunikasikan.

Pada kegiatan inti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan kurikulum merdeka kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuka buku paket dan membaca sesuai materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan informasi tambahan terkait materi tersebut. Setelah guru menjelaskan kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru adapun tugas kelompok yang diberikan dapat berupa tugas analisis ataupun membuat proyek. Setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Namun terkadang juga guru hanya memberikan penugasan secara individu. Untuk penugasan individu biasanya guru memerintahkan peserta didik untuk menganalisis gambar dalam buku paket,

Dari pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan inti pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum merdeka kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong ini guru menggunakan beberapa metode untuk pembelajaran seperti metode pembelajaran kolaboratif dengan berbagai model pembelajaran seperti model pembelajaran critical thinking dan model pembelajaran berbasis produk. Dalam pembelajaran berbasis produk ini guru meminta peserta didik untuk membuat sebuah karya sesuai dengan tema yang sudah di bahas seperti membuat poster, video, PPT, dan lain sebagainya sesuai dengan bakat dan minat dari peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum merdeka kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong meliputi beberapa kegiatan. Pertama guru mengevaluasi rangkaian

kegiatan pembelajaran. Adapun evaluasi dapat dilakukan dengan asesmen formatif seperti melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan pada hari itu untuk melakukan pemeriksaan pencapaian peserta didik. Kedua, guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran hari itu seperti “apa yang peserta didik ketahui”, “manfaat apa yang di dapat”, dan lain sebagainya. Ketiga melakukan kegiatan tindak lanjut seperti memberikan tambahan tugas atau latihan dan dikerjakan di rumah (PR). Dan keempat menginformasikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksudkan yaitu suatu wujud nyata dari perencanaan pembelajaran. Apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan tersebut maka dalam pelaksanaan inilah semua diimplementasikan. Sehingga dalam proses pembelajaran nantinya akan berjalan dengan baik dan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3) Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka

Tahapan kegiatan evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kemajuan belajar dari setiap peserta didik dalam hal penguasaan materi pembelajaran. Selain itu tahap evaluasi ini juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan efisien proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pada tahap kegiatan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum merdeka kelas 7 SMP Negeri 2 Kejobong dilakukan dengan dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Tujuan diadakannya evaluasi dengan cara-cara tersebut adalah agar guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran serta untuk mengetahui bagaimana perbedaan di setiap

kelas setiap peserta didik untuk perbaikan pembelajaran ke depan. Adapun penjelasan dari evaluasinya adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran. Asesmen formatif dapat dibagi menjadi dua yaitu asesmen formatif di awal dan didalam proses pembelajaran. Asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran dilakukan untuk kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor. Asesmen formatif di awal pembelajaran ini biasanya mengacu pada hasil asesmen diagnostik. Dimana melalui hasil asesmen diagnostik tersebut guru dapat menyesuaikan dan menyempurnakan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

b. Evaluasi Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif merupakan penilaian yang dilakukan di akhir semester seperti penilaian tengah semester dan penilaian semester. Penilaian ini digunakan oleh guru untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah mereka terima selama proses pembelajaran. Kedua cara tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibahas dalam pembelajaran melalui pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI serta untuk memperbaiki dan mencari solusi atas hal-hal yang dirasa masih kurang agar pembelajaran dapat menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

Adapun asesmen sumatif yang dilakukan pada pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong adalah evaluasi dengan bentuk seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Adapun untuk pelaksanaan ulangan harian sendiri adalah

setelah tiga atau empat kali pertemuan. Bentuk dari soal ulangan harian sendiri adalah analisis dimana soal tersebut dapat diambil dari buku paket atau dibuat oleh guru sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong adalah guru membuat TP, ATP, dan modul ajar.

Perencanaan penyusunan perangkat ajar guru PAI berkolaborasi dengan Tim MGMP PAI SMP Negeri 2 Kejobong. Untuk menyusun perangkat ajar tersebut guru perlu memperhatikan dan menyesuaikan potensi dari peserta didik. Baik dari segi materi, metode, media, dan evaluasi yang digunakan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah. Apabila situasi tidak memungkinkan guru menyiapkan alternatif lain seperti diskusi kelompok dengan teman sebangku, berpasangan, dan lain sebagainya. Kemudian untuk media pembelajaran yang bisa digunakan adalah buku paket, video pembelajaran dan PPT. Kemudian di dalam proses pelaksanaannya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dimana dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, tadarus bersama-sama, memeriksa kehadiran para siswa, mengulang kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari tersebut. Kedua, kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi dan menuliskan poin-poin pentingnya. Kemudian, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi selanjutnya dilanjutkan dengan presentasi dan saling bertukar pikiran antar kelompok. Ketiga, kegiatan penutup yaitu guru melakukan apersepsi serta memberi tugas pada peserta didik kemudian di akhiri dengan guru menutup pelajaran dan

berdo'a bersama. Evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu assesmen formatif dan assesmen sumatif. Assesmen formatif yaitu guru melakukan penilaian pada saat pembelajaran seperti tes lisan dan ulangan harian. Tes sumatif yaitu guru melakukan evaluasi pada akhir setiap proses pembelajaran seperti ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

B. Saran

Penuh rasa hormat serta niat baik, berdasarkan temuan hasil penelitian tentang pelaksanaan kurikulum merdeka, peneliti ingin memberikan beberapa saran positif guna meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan lebih meningkatkan pembinaan dan pelatihan terutama mengenai kurikulum merdeka.
 - b. Memberikan fasilitas digital seperti internet yang lebih memadai terutama untuk proses pembelajaran di dalam kelas karena kurikulum merdeka menuntut untuk pembelajaran berbasis digital.
2. Bagi Guru PAI
 - a. Menerapkan pemberian motivasi pada kegiatan pendahuluan karena memberikan motivasi sangat penting dalam rangka membangun gambaran pembelajaran secara menyeluruh bagi peserta didik.
 - b. Meningkatkan inovasi pembelajaran yang lebih berdiferensiasi atau berpusat kepada peserta didik. Karena utamanya kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang pembelajarannya berpusat kepada peserta didik.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Lebih menyalurkan bakat dan minat saat pembelajaran berdiferensiasi.
 - b. Diharapkan Peserta didik mampu berinteraksi secara aktif, mendorong pemikiran kritis, kreativitas serta mengembangkan kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, 2006, *Metodelogi penelitian dan penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.140.
- Afista, Priyono, Huda A. Analisis Kesiapan Guru Pai Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar. *Journal of Education and Management*.
- Ahmad Almarisi, 2023. “Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis”, *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 7 No, hlm. 114-115.
- Ahmad Fitriani, 2019. “Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup Pendiidkan Islam di Indonesia, “*Jurnal Al-Ibrah* Vol. VI No. 1 (2019). Hlm. 15.
- Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 januari-juni 2018, hlm 94.
- Angraeni Yogi dkk. “*Panduan dan Asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah*”.hlm 23-26.
- Anwar Saiful, 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam dan Platformnya dalam pembelajaran di sekolah*, (Yogyakarta, CV idea Sejahtera), hlm. 42-43
- Binti Maunah, 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia, hlm. 18
- Buna’I, 2021. *Perencanaan dan Strategi Pendidikan Agama Islam*. CV Jakad Media Publishing.
- Darajat Zakiah, 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta:Bumi Aksara), hlm. 63.
- Dwi Nuraini dkk, 2022, *Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*, Direktorat Sekolah Dasar. Hlm.6
- Elihami, “*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islam*”.., Hlm. 81.
- Fitri Wahyuni. 2015. *Kurikulum dari Masa ke Masa* “, dalam *Jurnal Al-Adabiyah*.Vol. 10 No. 2, hlm. 231-242-50.
- Hadi Sutrisno. 2009. *Metodelogi Reserch* (jilid 2), (Yogyakarta: Andi Offset) hal,226.
- Hardani dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu Group), hlm. 197.

- Hardani, dkk, 2020, Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif, (Yogyakarta:Cv Pustaka Ilmu), hlm.408.
- Haris Hardiansyah. 2015. *Wawancara, Observasi, dan focus Group: sebagai instrument penggalan data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Hal.31.Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud Ristek. *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan*,
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadijawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>
- Kemendikbud. Hasil PISA Indonesia 2018: *Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas. Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018->
- Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112.
- Moleong, Lexy. J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Muhaimin dkk,1996. *Strategi Belajar dan Penerapannya dalam Pembelajaran PAI*, (Surabaya:CV.Citra), hal.1.
- Muharom, Aslan, Jaelani,“Implementasi Kurikulum Merdeka belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Jurnal ilmu pendidikan dan kearifan local (JIPK), Vol. 3. Hal. 1-13.
- Masykur. 2019. Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum. Bandar Lampung: AURA.
- Mu’amalah, Kholis. 2020. “Merdeka Belajar Sebagai Metode Pendidikan Islam Dan Pokok Perubahan.” Jurnal Tawadhu Vol. 4 No. 1.
- Nurhasanah Bakhtiar. 2018. Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: Aswaja Persindo), Hlm.256.
- Nugraha, Tono Supriatna. 2020. “Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran.” Inovasi Kurikulum 19 No.2.
- Priatna, Solehudin Zaqiyah, 2020. *Konsep Implementasi Kurikulum Prototype*. Jurnal Basicedu, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510>.
- Ramayulis, 2010. ”*Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia),cet.IV,h.6. OJ.R. Raco,

- Rusman, 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.
- Sulaiman. 2017. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Banda Aceh: PENA.
- Soleha Putri Lestari, 2019. “ *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar negeri gohong rawai ii kecamatan rungan kabupaten gunung mas*” Skripsi (Palangkaraya : Institut Agama Islam Negri Palangkaraya).
- Sudipta Putu, 2017. “Kebijakan Kurikulum merdeka dalam tatanan mutu profil pancasila” *Jurnal menejemen dan pendidikan islam: Vol 4 No. 1*, hlm. 27-29.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.159.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Jakarta: Alfabeta,), hlm. 239
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...*, hlm. 318
- Sulaiman, *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI,..* hlm.43.
- Sulistyorini, Fathurrohman, (*Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran SesuaiStandar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012), 12.
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, 2009 (Bandung: Refika Aditama), hlm 27. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3*.
- Wawancara dengan ibu Titin, S.Pd. selaku Guru Pendidikan agama islam pada hari senin, 5 Agustus 2023.
- Wawancara dengan Pak Pradana S.Pd. selaku guru pendidikan agama islam kelas VII pada hari Senin, 4 Agustus 2023.
- Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, 2020. *Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar*, Jurnal A-Thulab, Vol 4 No.1, hlm. 54
- Yogi, Anggraena, dkk. “*Panduan dan Asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah*”.hlm 20-58.
- Zakiah Darajat, 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta:Bumi Aksara), hlm. 63.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Lampiran 1***PEDOMAN OBSERVASI**

Metode observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Pengamatan secara langsung di SMP Negeri 2 Kejobong dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi SMP Negeri 2 Kejobong
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kejobong



*Lampiran 2***PEDOMAN DOKUMENTASI**

Melakukan dokumentasi di SMP N 2 Kejobong untuk mengetahui:

- a. Sejarah berdirinya SMP N 2 Kejobong
- b. Profil Sekolah SMP N 2 Kejobong
- c. Visi Misi SMP N 2 Kejobong
- d. Tujuan SMP N 2 Kejobong
- e. Keadaan guru SMP N 2 Kejobong
- f. Keadaan peserta didik SMP N 2 Kejobong



*Lampiran 3***HASIL DOKUMENTASI**

1. Sejarah SMP Negeri 2 Kejobong

SMP Negeri 2 Kejobong merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Purbalingga yang berada di perbatasan antara Purbalingga dan Banjarnegara. SMP Negeri 2 Kejobong yang beralamatkan di Jalan Raya Timbang-Sambong, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga. Sekolah ini berdiri pada tahun 2003. di SMP Negeri 2 Kejobong telah berdiri dengan megah Masjid dan Laboratorium TIK yang baru lengkap dengan peralatan Komputer dan fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran. di sekolah ini memiliki 12 kelas yang terdiri dari empat kelas VII, empat kelas VIII, dan empat kelas IX. dengan jumlah siswa 290.

SMP Negeri 2 Kejobong memiliki 31 tenaga pendidik atau guru dengan jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 13 orang dan guru tidak tetap (GTT) sebanyak 18 orang maka bisa dikatakan bahwa SMP Negeri 2 Kejobong merupakan sekolah yang kecil dengan segala keterbatasannya. Adapun beberapa sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan pembelajaran diantaranya ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, gudang, ruang computer, kamar mandi peserta didik, uru dan kariyawan, mushola sekolah, aula sekolah, kantin, perpustakaan, ruang osis, dapur, ruang UKS dan halaman sekolah. Sarana prasarana yang ada tentunya diharapkan mampu menunjang pembelajaran serta ekstrakurikuler yang ada di dekolah.

Dengan visi yang jelas dan misi yang kuat, sekarang SMP Negeri 2 Kejobong menjadi lembaga pendidikan Islam yang syarat akan prestasi, tidak hanya di tingkat kabupaten bahkan di tingkat provinsi. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 2 Kejobong sudah mampu bersaing dan disejajarkan dengan lembaga pendidikan lainnya dalam skala luas dan berbagai aspek. Serta mampu meraih prestasi akademik dan non akademik serta dapat meningkatnya jumlah siswa yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan bekal kecerdasan dan keterampilan dalam

mengembangkan potensi diri dan mampu bersaing dalam mengikuti perkembangan dan kemajuan IPTEK.⁸⁴

2. Profil Sekolah SMP Negeri 2 Kejobong

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 2 KEJOBONG
NPSN	: 20303155
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Sambong
- Kode Pos	: 53392
- Kelurahan	: Timbang
- Kecamatan	: Kejobong
- Kabupaten	: Purbalingga
- Provinsi	: Jawa Tengah
- Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -7.396718 Lintang 109.54433 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: 31/2003
Tanggal SK Pendirian	: 2003-09-01
Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Oprasional	: 2003-09-01
Akreditasi	: A
SK Akreditasi	: 165/BAP-SM/XL/2017
Kebutuhan Khusus Dilayani	
- Nama Bank	: BPD Jateng
- Cabang KCP/Unit	: Purbalingga
- Rekening Atas Nama	: SMP Negeri 2 Kejobong
Luas Tanah	: 6.000 m ²
Data periodik	
- Waktu penyelenggaraan	: Seharian penuh 5/hari
- Sumber listrik	: PLN

⁸⁴ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kejobong, 9 Oktober 2023.

- Daya Listrik (watt) : 3500 Watt
- Akses Internet : 10 MB

Kontak Sekolah

- Nomor Telepon : 08286-5800269
- Nomor Fax : -
- Email : smpnkejobong2@gmail.com
- Website : <http://smpn2kejobong.sch.id>

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Kejobong

a) Visi

“Berakhlak Mulia, Kreatif, Berprestasi, berjiwa kewirausahaan dan peduli lingkungan”

b) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum yang disusun dengan lengkap, jelas dan dapat dilakukan dalam proses pendidikan.
- b. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, melalui aktivitas keagamaan dan penerapan nilai-nilai keagamaan.
- c. Menyelenggarakan program penguatan pendidikan karakter untuk membentuk akhlak mulia disiplin, tanggung jawab, jujur dan peduli social.
- d. Mendidik dan melatih pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan berwawasan lingkungan
- e. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui pembentukan tim lomba akademik dan non akademik dengan bimbingan yang intensif.
- f. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, efisien, dan mengarah pada keterampilan 4c (*communication, collaboration, critical thinking and problem solving dan creativity and innovation*), dan keterampilan *higher order thinking skill* (HOTS).

c) Tujuan Sekolah

- a. Sekolah mampu membekali peserta didik untuk memiliki perilaku yang mencerminkan orang muslim, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

- b. Melatih peserta didik menjadi manusia disiplin, tanggung jawab, dan mampu bersaing di era globalisasi.
 - c. Sekolah mampu membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan berfikir dan efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.
 - d. Sekolah mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*).
 - e. Sekolah mampu melaksanakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).
 - f. Sekolah mampu menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap,
 - g. Mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat.
 - h. Sekolah mampu meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
 - i. Sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap, fungsional, dan ramah lingkungan.⁸⁵
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kejobong

SMP Negeri 2 Kejobong merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai struktur organisasi di dalamnya. Adapun struktur organisasi sekolah tersebut bertujuan agar kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan sekolah. Selain itu struktur organisasi bertujuan menunjang keberhasilan program-program yang ada di sekolah.

Struktur organisasi di SMP Negeri 2 Kejobong paling atas diduduki oleh komite sekolah atau kepla sekolah. Di bawahnya ada wakil kepala sekolah. Kemudian di bawahnya juga ada beberapa bendahara seperti bendahara Bantuan Organisasi Sekolah, Bendahara Bantuan Oprasional penyelenggaraan, dan bendahara gaji. Kepala sekolah juga dibantu oleh beberapa wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang sarana prasarana dan tenaga kependidikan, wakil kepala bidnag kesiswaan, dan wakil kepala bagian humas. Kemudian dibawahnya ada petugas Laboratorium, Lab Komputer, ketua perpustakaan, petugas dapodik, dan pengelola web. Kemudian untuk membantu jalanya proses jalanya pembelajaran pada setiap

⁸⁵ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kejobong, 9 Oktober 2023.

program keahlian yang ada di sekolah, kepala sekolah dibantu oleh Ketua Program Studi (kaprodi).⁸⁶

5. Keadaan Guru dan Kariawan SMP Negeri 2 Kejobong

Dalam sebuah lembaga pendidikan seorang guru mempunyai peran yang sangat penting. Seorang pendidik tidak hanya bertugas untuk mentransfer ilmu namun juga sebagai pembimbing dan pendamping terhadap perkembangan peserta didik di sekolah. Di SMP Negeri 2 Kejobong secara keseluruhan mempunyai tenaga pendidik yang terdiri 17 guru dan 9 jumlah kariawan. Diantaranya Kepala Sekolah, Kepala TU, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Waka Humas, Guru Mapel, penjaga perpustakaan, karyawan/staff dan masih banyak yang memiliki latar belakang pendidikan SMA. Guru serta staffnya sudah memenuhi tugas pokok pada masing-masing bidangnya. Terkadang guru yang merambat memiliki 2 bagian misalnya menjadi guru mata pelajaran dan menjadi guru *life skill*. Akan tetapi bisa dimaksimalkan diri untuk memenuhi tuganya.⁸⁷

6. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Kejobong

Siswa merupakan subjek penting dalam pendidikan oleh karena itu karakteristik siswa berdasarkan tingkat kelas maupun umur menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran.

Berikut keadaan siswa SMP Negeri 2 Kejobong tahun pelajaran 2022/2023 mempunyai 12 kelas dan sejumlah siswa 283 orang. Peserta didik laki-laki 150 orang dan siswa perempuan sejumlah 133 orang. Dengan rincian kelas VII A, B, C, D dengan berjumlah 96 orang. Kelas VIII A, B, C, D, berjumlah 93 orang, kelas IX A, B, C, D berjumlah 94 orang.

7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kejobong.

Sarana dan prasarana dapat menjadi penunjang semangat belajar bagi peserta didik. Apabila sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas di sekolah itu lengkap, maka akan meningkatkan daya belajar dan minat peserta didik dalam sekolah tersebut. Sarana dan prasarana yang dimaksud antara lain gedung dan fasilitas lain yang mencakup kebutuhan belajar peserta didik. Jika sarana dan prasarana di sekolah

⁸⁶ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kejobong, 9 Oktober 2023.

⁸⁷ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kejobong, 9 Oktober 2023.

lengkap terlebih lagi kegiatan belajar mengajar juga baik maka akan dapat mencapai tujuan.

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	3
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Bk	1
5	Ruang Kelas	12
6	Ruang UKS	1
7	Mushola	1
8	Perpustakaan	1
9	Laboratorium Komputer	1
10	Laboratorium IPA	1
11	Kamar Mandi	11
12	Kantin Sekolah	4
13	Ruang Serbaguna	1
14	Gudang	1
15	Ruang Osis	1
16	Koperasi/Toko	1
17	Ruang Perpustakaan konvensional	1

Berdasarkan data di atas maka SMP Negeri 2 Kejobong Menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut sebagai penunjang di dalam program kegiatan sekolah. Adapun sarana dan prasarana seperti LCD dan internet.⁸⁸

⁸⁸ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kejobong, 9 Oktober 2023.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DALAM
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 KEJOBONG

A. Kepala Sekolah

1. Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum merdeka ?
2. Kapan diberlakukanya kurikulum merdeka di SMP ini?
3. Apa tujuan penerapan kurikulum merdeka di SMP ini?
4. Apakah di SMP ini, semua kelas sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?
5. Apakah sarana prasarana sudah mencukupi dalam melaksanakan kurikulum merdeka?
6. Adakah Pelatihan-Pelatihan kusus dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka ini?
7. Bagaimana kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka?
8. Bagaimana metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program merdeka?
9. Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi guru dan mampu untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar?
10. Apakah ada kendala/factor penghambat dalam melaksanakan kurikulum merdeka? Bagaimana cara mengatasinya ?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kurikulum merdeka?
12. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka melaksanakan kurikulum?
13. Menurut bapak setuju atau tidak dengan adanya kebijakan kurikulum merdeka ini?
14. Apa harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum merdeka?

B. Waka Kurikulum

1. Apakah sekolah menyusun kurikulum setiap tahun ajaran baru ?

2. Apakah dalam menyusun kurikulum direncanakan terlebih dahulu? bagaimana persiapannya?
 3. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam membuat kurikulum di sekolah?
 4. Apakah kurikulum yang disusun sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?
 5. Apakah dalam menyusun kurikulum disesuaikan dengan program yang akan di laksanakan di sekolah?
 6. Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?
 7. Menurut anda apakah system kurikulum sudah efisien?
 8. Apakah fasilitas serta sarana dan prasarana yang diberikan oleh kepala sekolah sudah mencukupi?
 9. Apa yang anda pahami tentang kurikulum merdeka?
 10. Kapan diberlakukanya kurikulum merdeka di SMP ini?
 11. Apakah di SMP ini, semua kelas sudah menerapkan kurikulum merdeka?
 12. Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum merdeka?
 13. Apa tujuan diberlakunya kurikulum merdeka?
 14. Apa saja pembentukan program untuk guru?
 15. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolahan ini?
 16. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP ini sudah stabil?
 17. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan kurikulum merdeka?
 18. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka melaksanakan kurikulum merdeka?
 19. Menurut anda setuju atau tidak dengan adanya kebijakan kurikulum merdeka?
 20. Apa harapan madrasah dalam melaksanakan kurikulum merdeka?
- C. Guru PAI Kelas 7
1. Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum merdeka?
 2. Apa tujuan dari kurikulum merdeka yang bapak ketahui?
 3. Apakah semua kelas sudah melaksanakan kurikulum merdeka?

4. Sejak kapan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka dilaksanakan?
5. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan kurikulum dalam pembelajaran PAI?
6. Adakah pelatihan-pelatihan dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka ini?
7. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi?
8. Adakah kesulitan dalam memahami kurikulum merdeka ini?
9. Apa saja perangkat ajar yang wajib disusun oleh guru?
10. Bagaimana proses perenanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka?
11. Langkah-langkah apa saja yang harus di siapkan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka?
12. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
13. Media apa saja yang bias digunakan dalam pembelajaran PAI?
14. Bagaimana cara menyusun modul ajar?
15. Bagaimana system evaluasi pada kurikulum merdeka ini?
16. Apa kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan kurikulum dlam pembelajaran PAI?
17. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
18. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan kurikulum?

D. Siswa

1. Apakah guru melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan materi?
2. Apakah guru melaksanakan kegiatan dengan membuka, kegiatan inti dan penutup?
3. Apakah guru memberikan materi menggunakan metode yang mudah di pahami dan membuat peserta didik lebih aktif di kelas?
4. Apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran PAI di kelas? Apa saja kegiatannya?
5. Biasanya guru memberikan tugas dalam bentuk apa?
6. Apakah sering membuat projek dalam pembelajaran PAI?

7. Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka?
8. Apakah guru selalu melakukan evaluasi?
9. Apakah guru PAI anda menjelaskan secara mendetail manfaat pembelajaran setiap materi yang diajarkan?
10. Apakah anda mampu menangkap pelajaran dengan baik saat belajar PAI?



*Lampiran 5***HASIL WAWANCARA****A. Kepala Sekolah (Bapak Joko Arifin, S.Pd.)**

Hari/Tanggal : Senin/11 September 2023.

Waktu : 10:00 WIB

Tempat Lokasi : SMP Negeri 2 Kejobong

1. Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum merdeka?

Jawab:

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan perhatian kepada siswa khususnya pada proses pembelajaran yang berpihak pada murid. Kemudian di kurikulum merdeka disitu bagaimana guru diberikan kebebasan, keleluasaan dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah, kemudian di kurikulum merdeka juga terdapat fleksibilitas yang tinggi artinya guru memerdekkakan bagaimana memilih dan menyusun materi yang esensial yang harus diberikan kepada peserta didik. Jadi kurikulum merdeka itu kurikulum yang membebaskan pada peserta didik terutama pada sekolah khususnya kepada guru agar dalam memberikan pelayanan.

2. Kapan diberlakukanya kurikulum merdeka di SMP?

Jawab:

Kurikulum merdeka ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kejobong mulai tahun pembelajaran 2022/2023.

3. Apakah semua kelas sudah melaksanakan kurikulum merdeka?

Jawab:

Untuk pelaksanaanya baru kelas 7 dan 8 mbak dan untuk kelas 9 masih menggunakan kurikulum 2013.

4. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam melaksanakan kurikulum merdeka?

Jawab:

Sarana prasarana ini kita masih berusaha untuk memenuhi salah satunya untuk menggunakan LCD dan untuk fasilitas internet kita juga mencoba untuk mencukupi walau masih terkendala namun peserta didik dan orang tua bisa menggunakan kuota sendiri.

5. Adakah pelatihan-pelatihan khusus dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka ini?

Jawab:

Untuk pelatihan pada awal semester yaitu pelatihan dari kepala sekolah. Jadi kepala sekolah sangat berperan dalam mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka ini. Dimana dengan memberikan pengarahan seperti cara membuat modul ajar, lalu dengan mendatangkan pengawas, dan mengadakan pelatihan-pelatihan guna mengetahui kurikulum merdeka yang baru ini.

6. Bagaimana kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka?

Jawab:

SMP Negeri 2 Kejobong adalah sekolah penggerak yang di awal tahun pembelajaran melaksanakan pelatihan yang secara langsung dari pemerintah yaitu pelatihan tim PKP yaitu yang terdiri dari kepala sekolah, pengawas, dan dua orang guru. dalam pelatihan masing-masing kepala sekolah, pengawas dan guru memiliki waktu yang berbeda dalam proses pelatihan.

7. Bagaimana metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program merdeka?

Jawab :

Metode evaluasi kurikulum yang digunakan yaitu dengan melakukan pemantauan, monitoring, supervisi, dan evaluasi.

8. Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi guru dan mampu untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar?

Jawab :

Iya mba sangat bermanfaat sekali mba bagi bapak dan ibu guru.

9. Bagaimanakan proses berjalanya pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SMP?

Jawab :

Masih bertahap sambil berjalan, sambil belajaran dan bisa mengembangkan sesuai dengan prosedur yang di perintahkan dan juga bisa memenuhi.

10. Secara umum, Bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum yang dilakukan?

Jawab :

Yang jelas kita masih banyak sekali kekurangan mulaidari penyusunan perangkat itu sendiri.kemudian ketrampilan guru mengajar dikelas masih banyak perlu pembelajaran belajar untuk bagaimana melakukan pembelajaran banyak sekali.

11. Bagaimanakah tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum?

Jawab:

Kemarin kan kita baru bimtek ya rencananya kita akan melaksanakan pelatihan kurikulum merdeka.InsyaAllah bulan juni atau julisupaya lebih memantapkan lagi terkait dengan bekal guru, bekal madrasah secara umum juga dalam melaksanakan kurikulum merdeka itu tindak lanjutnya.

12. Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi guru dan mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar?

Jawab:

Harusnya bisa tapi ya itu perlu evaluasi lagi terhadap hasil evaluasi tindak lanjut dari evaluasi.

13. Menurut anda, apakah dengan adanya program kurikulum merdeka mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar? Mengapa?

Jawab :

Harusnya ya iya. Kan itu tadi ya kan pembelajaran aktif anak yang aktif artinya kalo selama ini mungkin berpusat pada guru kadang-kadang anak kurang termotivasi tapi ketika pembelajaran itu berpusat pada siswa anak yang aktif itu bisa meningkatkan kualitas pembelajaran menurut saya seperti itu.

14. Apakah ada factor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kurikulum merdeka? bagaimana cara mengatasinya?

Jawab :

Untuk factor penghambatnya yaitu kopetensi dari bapak ibu guru yang memang perlu di siapkan, kemudian terkait dengan sarana prasarana itu juga perlu diperhitungkan. Karena dengan mengikuti pengembangan zaman, yaitu masalahnya di internet di jaringan karena belum memadai belum masuk seperti jaringan indihome. dan LCD juga masih bergantian dalam memakai LCD. Jadi untuk sarana prasarana juga masih sangat terbatas.

15. Apakah ada kendala/faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka? Bagaimana cara mengatasinya?

Jawab:

Ya yang jelas kita lebih ke individu ya subjektif guru kadang-kadang ada yang susah untuk diajak maju berjalan lebih cepat ada yang alon-alon , pelan ada yang agak ogah-ogahan itu yang kadang menjadi kendala termasuk juga kendala saya juga memahami masih meraba-raba lah kurikulum merdeka itu seperti apa

16. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka melaksanakan kurikulum?

Jawab :

Jadi upaya yang dilakukan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, kemudian dengan mengirim guru ke MGMP. Kemudian berusaha memenuhi fasilitas-fasilitas salah satunya yaitu buku kurikulum merdeka. kita anggarkan dan sudah lengkap untuk kelas 7 dan 8 dan untuk tahun depan sudah kita siapkan untuk kelas 9 dan sarana prasarana yang lain kita juga memperbaiki perpustakaan secara fisik. Kemudian SDM penataan, kemudian juga sarana prasarana alat-alat di laboratorium yang sudah kita lengkapi. Dan kita juga berusaha memberikan pelayanan kepada siswa dimana dari siswa itu juga menjadi sumber pe;ajaran. Maksud saya contoh seperti literasi kita juga menyediakan madding di kelas masing-masing. Prodak dari siswa. Mungkin itu terkait perbaikan-perbaikan sarana prasarana, SDM yang sudah di persiapkan.

17. Menurut bapak setuju atau tidak dengan adanya kebijakan kurikulum merdeka ini?

Jawab :

Kebijakan dengan adanya kurikulum merdeka sangat setuju dengan adanya kegiatan monitoring agar sesuai dengan kurikulum merdeka. karena kurikulum merdeka kan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Dengan bagaimana memberi pelayanan bagi siswa. Dan juga di kurikulum merdeka juga sangat menekankan pada siswa tinggal kita melaksanakanya di lapangan seperti apa.

18. Menurut anda, apakah dengan adanya program kurikulum merdeka mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar? Mengapa?

Jawab :

Harusnya iya mba, karena kan dalam pembelajaran anak itu harus aktif. Dimana di dalam kurikulum merdeka kan anak dituntut aktif dalam pembelajaran jadi guru hanya sebagai fasilitator saja dan mengarahkan anak. Kalo selama ini berpusat pada bapak ibu guru kadang anak kurang termotivasi tapi ketika pembelajaran itu berpusat pada anak jadi anak harus aktif dan dengan itu bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

19. Apa harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum merdeka?

Jawab :

Harapan saya untuk kedepanya semoga sesuai dengan yang di harapkan dalam melaksanakan kurikulum merdeka.

B. Waka Kurikulum (Ibu Afi, S.Pd.)

Hari/Tanggal : 12 September 2023

Waktu : 10.00- Selesai

Tempat Lokasi : SMP Negeri 2 Kejobong

1. Apakah sekolah menyusun kurikulum setiap tahun ajaran baru ?

Jawab :

Kita kan kurikulum mengikuti pusat kalo harus menggunakan kurikulum merdeka ya kita harus mengikuti. Dan sekolah menyusun kurikulum di setiap tahun ajaran baru.

2. Apakah dalam menyusun kurikulum direncanakan terlebih dahulu ? bagaimana persiapanya?

Jawab :

Iya jadi dalam menyusun kurikulum itu direncanakan terlebih dahulu kami kordinasi dengan tim pengembangan kurikulum sekolah. Untuk menyesuaikan jam pembelajaranya.

3. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam membuat kurikulum di sekolah?

Jawab :

Perencanaan yang dilakukan kita melakukan rapat breafing dengan Tim kurikulum dulu lalu bersama dengan kaur/staf kemudian baru dengan bapak ibu guru untuk menentukan kelas 7 kan ada prakaryanya adanya seni tari sedangkan kelas 8 ada prakaryanya tidak ada seni tari. Jadi sistemnya gentian.

4. Apakah kurikulum yang disusun sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawab :

Iya mba jadi kurikulum sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Kaya prakarya kan P5 kita menyesuaikan lingkungan sekitar dengan membuat bahan olahan dari singkong dan menyesuaikan sedangkan untuk kelas 8 yaitu dengan tema demokrasi sama penanaman hidroponik. P5 yang dilakukan setiap hari kamis dan jum'at.

5. Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah?

Jawab:

Iya kalo tidak disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah karena berkaitan dengan pembiayaan nanti dari kurikuulum mestinya akan timbul biaya yang akan untuk melaksanakan kurikulum itu sendiri. Maka harus di sesuaikan dengan program sekolah

6. Apakah dalam merencanakan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?

Jawab :

Perencanaan yang dilakukan kami berkoordinasi dengan pihak luar yaitu dari tim MGMP dan juga ada dari pengawas dan dari narasumber dari luar.

7. Menurut ibu apakah system kurikulum sudah efisien?

Jawab :

Dari segi fasilitas kami sudah berusaha memaksimalkan dengan fasilitas LCD, internet dan buku dan juga kita lihat dari keadaan siswa juga mendukung.

8. Apakah fasilitas serta sarana dan prasarana yang diberikan oleh kepala sekolah sudah mencukupi?

Jawab :

Iya relatif sudah mencukupi untuk melaksanaka jalannya pelaksanaan kurikulum ini. Relatif sudah mencukupi walaupun disana-sini masih banyak yang masih dibutuhkan terutama seperti alat-alat peraga yang harus diadakan oleh madrasah terus juga di era digitalisasi ini memang kami belum lengkap untuk seperti LCD Proyektor itu memang belum lengkap. Kalo untuk LCD ada cuma tidak semua kelas ada.

9. Kapan diberlakukanya kurikulum merdeka di SMP ini?

Jawab :

Kurikulum merdeka ini di SMP negeri 2 Kejobong dilaksanakan sudah 2 tahun ini yaitu tahun ajaran 2022-2023 untuk pertama kelas 7 dan kemudian kelas 8. Sedangkan untuk kelas 9 masih menggunakan kurikulum 2013.

10. Apa yang ibu pahami mengenai kurikulum merdeka ?

Jawab :

Kurikulum merdeka itu kurikulum yang menitik beratkan pada siswa yaitu dimana peserta didik bisa memilih pembelajaran sesuai dengan minat mereka.

11. Persiapan apa yang dilakukan pihak sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar?

Jawab :

Kita melakukan IHT untuk gruru-guru, kita membelajari modul PMM, dimana disitu kana da materi tentang kurikulum merdeka. sebagaimana kita menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. kemudian disitu juga ada RPP kurikulum merdeka untuk bapak ibu guru mapelnjadi guru bisa ambil di situ, dengan memodif RPP di situ di platform merdeka mengajar.

12. Apa saja stratrgi yang sekolah lakukan dalam melaksanakan kurikulum merdeka ?

Jawab :

Yang pertama yaitu kita harus mengetahui terlebih dahulu dari pengetahuan gurunya, kemudian melakukan IHT, kemudian membina orangtua peserta didik dengan melakukan sosialisai, kemudian sosialisasi juga dilakukan kepada anak bahwa kita menggunakan kurikulum merdeka. kemudian juga administrasinya juga menyesuaikan.

13. Apa Tujuan dilaksanakanya kurikulum merdeka ?

Jawab :

Tujuannya ya agar semua terorganisir dan terencana dengan baik. Karena kita mengikuti anjuran dari pemerintah kalo dari pemerintah menggunakan kurikulum k 13 ya kita menggunakan kalo kurikulum merdeka ya kita hanya mengikuti saja mba.

14. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah setabil?

Jawab:

Belum, itu masih taraf latihan karena pelatihan yang di ikuti oleh bapak/ibu guru itu hanya melalui online. Jadi sekolah tidak ada pelatihan khusus yang diberikan oleh pemerintah untuk mengikuti diadakan diklat kepada bapak/ibu guru.

15. Apa saja pembentukan program untuk guru ?

Jawab :

Pembentukan program untuk guru yaitu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti jurnal, agenda dll. Kemudian memfasilitasi bapak ibu guru dalam pembuatan RPP, lalu jadwal penyeteran RPP, kemudian nantinya akan diadakan review untuk guru, sering-sering tentang pembeljaran, kemudian disetiap minggu melakukan coumbel setiap minggu 1x di hari jum'at yaitu kita shering-shering tentang pembelajaran ini dan ternyata peserta didik sangat tertarik dan antusias.

16. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan kurikulum merdeka dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab :

Factor penghambat ya yang tadi saya sudah jelaskan mba yaitu SDM, kemudian kesibukan guru dalam memenej waktu. Kemudian cara

mengatasinya ya itu tadi mba dengan dibentuknya coumbel setiap hari jum'at 1 minggu 1x.

17. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka implementasi kurikulum merdeka belajar?

Jawab:

Upaya nya guru-guru diminta untuk mengikuti pelatihan, mengikuti diklat, menambah fasilitas yang sudah ada untuk ditambah lagi, mengadakan kelas digital, bimbingan-bimbingan dari kepala madrasahdan juga pengawas.

18. Apakah harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum merdeka?

Jawab:

Sekolah itu bisa memberikan fasilitas yang pertama memberikan pendidikan dan pelatihan kepada semua bapak/ibu guru karea toh nanti akhirnya semua kelas itu akan melaksanakan kurikulum merdeka. Yang kedua harapannya fasilitas yang ada di madrasah untuk bisa dipenuhi agar bapak/ibu guru dalam menyampaikan pembelajaran itu dengan mudah karena fasilitas yang diberikan itu sudah ada.

C. Guru PAI (Bapak Pradana, S.Pd.)

Hari/Tanggal : Senin 4 Agustus 2023

Waktu : 09.00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 2 Kejobong

1. Apa yang Bapak ketahui mengenai kebijakan kurikulum merdeka?

Jawab :

Menurut saya kurikulum merdekanitu lebih memberikan keleluasaan kepada guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. kalo kurikulum yang dulu itu kan yang menjadi pokoknya seperti materi atau metodenya itu berpusat pada guru. Nah kalau kurikulum merdeka ini lebih apa ya, mengarahkan peserta didik itu lebih berpikir secara mandiri. Jadi kita sebgai guru itu hanya sebagai fasilitator.

2. Tujuan dari kurikulum merdeka ini apa Pak?

Jawab:

Tujuannya itu salah satunya seperti yang saya katakan tadi mbak, membuat siswa menjadi lebih berpikir secara mandiri, terus juga lebih aktif di dalam kelas, nah itu. Kemudian kita juga dapat menggali potensi yang ada dalam diri masing-masing siswa. Ini yang paling penting. Jadi kita tahu gitu, oh anak ini minatnya di bidang ini misalnya Seni, nah kita sebagai guru ya hanya memberikan ruang saja untuk siswa agar mereka mau mengeluarkan semua yang mereka miliki. Jadi gitu mbak.

3. Kapan diberlakukannya kurikulum merdeka di SMP ini?

Jawab :

Kurikulum merdeka mulai diberlakukan tahun ajaran ini (2022/2023).

4. Di SMP Negeri 2 Kejobong ini, apakah sudah semua kelas telah melaksanakan kurikulum merdeka?

Jawab :

Di SMP Negeri 2 Kejobong ini baru melaksanakan untuk kelas 7 dan kelas 8 tahun ajaran 2022/2023.

5. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menyelenggarakan kurikulum dalam pembelajaran PAI?

Jawab :

Setelah melaksanakan kurikulum merdeka ini siswa dalam pembelajaran PAI itu lebih baik, yang tadinya siswa itu tadi hanya mendengarkan, duduk, dan harus menerima apa yang disampaikan oleh bapak/ibuguru. Sekarang kita sebagai guru melatih siswa untuk berkomunikasi, mengungkapkan bakat dan minatnya itu apa saja yang mereka kuasai dan pahami. Jadi dengan itu bisa melatih siswa untuk mau berbicara apa yang dia sukai, bakatnya dimana. Kemudian kita sebagai guru kita menyampaikan materi, tapi tidak banyak, dan nantinya agar siswa yang aktif mencari tau sendiri.

6. Adakah pelatihan-pelatihan dari sekolah untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka ini?

Jawab :

pelatihan biasanya yaitu yang dilakukan setiap awal semester ada mba pelatihan dari kepala sekolah seperti pengarahan bagaimana cara menyusun

modul ajar yang baik. Kemudian mendatangkan pengawas dari luar pelatihan-pelatihan untuk menggunakan kurikulum merdeka baru ini.

7. Adakah kesulitan dalam memahami kurikulum merdeka ini?

Jawab:

Kesulitannya apa ya mbak, mungkin karena kita sebagai sekolah uji coba. Jadi seperti ibarat anak belajar berjalanlah mbak, masih menyesuaikan. Jadi kita itu masih meraba-raba. Oh ternyata beginibegini. Kurikulum merdeka itu ternyata begini. Dan kita masih berusaha untuk menjadi lebih baik. Karena kalau uji coba kan kita dijadikan sebagai contoh kan mbak, menurut saya itu sih mbak.

8. Apa saja perangkat ajar yang wajib disusun oleh guru?

Jawab :

Kalau di kurikulum merdeka itu ada TP (tujuan pembelajaran), ATP (alat tujuan pembelajaran). sama modul ajar, jadi sekarang silabus di kurikulum 2013 itu sebutanya TP, ATP sedangkan untuk RPP yaitu namanya modul ajar. Jadi ATP disitu dijelaskan mengenai alur pembelajaran seperti apa, kemudian ada bagaimana proses pembelajaran, metode, medianya seperti itu.

9. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka?

Jawab :

Proses perencanaannya biasanya sebelum kurikulum merdeka ini kita buat RPP. Kalo besok materinya apa hari ini kitas sudah sibuk buat RPP. Waktu kita terbuang ya tidak mba. Malah tidak maksimal juga di pembelajarannya. Tapi kalau di kurikulum merdeka ini kita buat modul ajar itu. Langsung satu semester, jadi jika kita punya banyak waktu untuk mempersiapkan materi dan pembelajarannya besok seperti apa gitu. Dan modul ajar ini kan hanya rencana seperti RPP. Jadi nanti kita sesuaikan juga dengan karakteristik dan kondisi saat pembelajaran di dalam kelas. Semisal masih kurang nanti kita bisa tambahi. Kalau situasi di dalam kelas tidak tepat buat pembelajaran dengan metode ini, nanti kita sesuaikan dengan pembelajaran yang tepat menggunakan metode yang mudah di pahami oleh peserta didik.

10. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawab :

Kalau untuk metode sejauh ini masih menggunakan diskusi kelompok, demonstrasi, dan masih menggunakan metode ceramah. Kadang juga menggunakan metode kisah.

11. Media apa saja yang bias digunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawab :

Untuk media biasanya saya menyesuaikan sama metode pembelajarannya apa gitu mba. Tapi biasanya saya cuma menggunakan buku paket, atau LKS atau PPT kadang juga saya menyuruh siswa untuk menonton video, terkadang juga menggunakan LCD tetapi karena tidak di semua kelas ada terkadang saya jarang memakai LCD.

12. Bagaimana cara menyusun modul ajar?

Jawab :

Untuk menyusun modul ajar bapak ibu guru melihat capaian pembelajaran CP yang sudah disediakan oleh pemerintah atau kemendikbud. Capaian pembelajaran CP kalau di kurikulum 2013 namanya KI KD itu loh mba. Untuk capaian pembelajaran nanti kita analisis ada beberapa fase dari fase A-F.

13. Bagaimana system evaluasi pada kurikulum merdeka ini?

Jawab :

Kalau di kurikulum merdeka itu ada 2 sistem penilaian yaitu penilaian formatif dan sumatif. Kalau formatif itu say proses pembelajaran atau saat akhir pembelajaran. contoh seperti refleksi seperti hariini pembelajarannya bagaimana udah paham belum nah nanti gurumemberikan tugas tambahan. Atau kalau selama proses pembelajaran ya kita lihat sikap siswanya bagaimana. Apakah dia selama guru menjelaskan itu memperhatikan atau tidak, kemudian sikap dengan teman bagaimana seperti itu mbak. Kemudian bisa juga melalui penugasan secara kelompok. Nah itu yang formatif. Kalau sumatif nanti seperti ulangan harian, UTS, dan UAS. Dan untuk testnya itu bukan multiple choice atau pilihan ganda atau uraian atau essay, tidak. Tapi siswa kita gali potensi atau minatnya. Misal, saat evaluasi seperti UTS itu, saya biasanya bikin projek. Seperti apa? Jadi misal saya ingin melihat

kreatifitas dari siswa. Kemudian siswa saya suruh melihat sisi apa yang dilihat siswa saat itu. Jadi siswa bisa mengungkapkan disitu. Jadi nanti yang dilihat apa, dampak negatifnya apa, bagaimana cara menghindarinya, Nah disitu kita bisa mengupas. Oh ternyata siswa itu mempunyai pandangan lain. Dan disitu guru biasanya menemukan solusi yang banyak sekali disampaikan oleh siswa dan itu beragam, Kita menggali potensinya Jadi kurikulum merdeka itu intinya menggali karakteristik peserta didik masing-masing.

14. Apa kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran PAI?

Jawab :

Sejauh ini kendala yang dihadapi cuma LCD di mba sama jaringan. Kan sekolah kita untuk LCD belum terlalu banyak dan masih terbatas. Paling tidak kalo mau di pakai biasanya gentian dengan guru lain. Yang tidak dipakai

15. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab :

Solusinya ya kalau nggak ada LCD buat pembelajaran, saya pakai HP mbak, misalnya anak-anak saya suruh buka link video yang sudah saya share di grup WhatsApp. Kalau saya sih begitu ya mbak.

16. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan kurikulum?

Jawab :

Upaya yang dilakukan sekolah ya tadi mba dengan mengadakan bimtek dan pelatihan-pelatihan.

D. Siswa (Karina Oktafiani)

Hari/Tanggal : 16 Oktober 2023

Kelas : 7

1. Apakah guru melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan materi?

Jawab :

Iya mbaa sudah sesuai dengan materi yang di ajarkan.

2. Apakah guru melaksanakan kegiatan dengan membuka, kegiatan inti dan penutup?

Jawab :

Iya mba biasanya pak pradana membuka pembelajaran terlebih dahulu dengan mengabsensi, lalu menjelaskan materi yang akan di pelajari sampai penutup.

3. Apakah guru memberikan materi menggunakan metode yang mudah di pahami dan membuat peserta didik lebih aktif di kelas?

Jawab :

Biasanya pak pradana memerintahkan siswa untuk berkelompok dengan sudah di tentukan oleh pak pradana atau berkelompok dengan teman sesama meja atau dengan belakangnya.

4. Apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran PAI di kelas? Apa saja kegiatannya?

Jawab :

Biasanya kita tadarus mba atau ngak literasi membaca buku

5. Biasanya guru memberikan tugas dalam bentuk apa?

Jawab :

Biasanya kelompokan mba kadang juga suruh ngerjain evaluasi di buku paket atau di LKS.

6. Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran PAI dengan kurikulum merdeka?

Jawab :

Jujur kadang bosan mba kalau bapak guru menjelaskan aja, jadi kita tuh kadang ngantuk mba. Tapi kalo kaya liat video terus mengerjakan tugas kelompok presentasi itu jadi pada semangat.

Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN









MODUL PEMBELAJARAN

MODUL AJAR 2a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VII.2a
Penyusun/Tahun	Pradana Wibowo, S.Pd.I / 2023
Kelas/Fase Capaian	VII/Fase D
Elemen/Topik	Akidah/ Asmaulhusna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Basir
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Kamus B.Arab, Al-Qur'an
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian asmaulhusna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Basir.
2. Peserta didik dapat menjelaskan makna Al-'Alim dan contohnya
3. Peserta didik dapat menjelaskan makna Al-Khabir dan contohnya
4. Peserta didik dapat menjelaskan makna As-Sami' dan contohnya
5. Peserta didik dapat menjelaskan makna Al-Basir dan contohnya

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah arti *Asmaulhusna* dan berapa jumlahnya?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa tentang penguasaan pengetahuan asmaulhusna untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Asmaulhusna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Basir.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang asmaulhusna / nama-nama yang baik bagi Allah Swt.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru memberikan manfaat membaca asmaulhusna serta menghafalkannya serta menyampaikan kolom nasihat sikap menuntut ilmu dan teliti.

- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Asmaulhusna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- Guru bertanya tentang jumlah asmaulhusna. Peserta didik merespon pertanyaan guru itu dengan menyebutkan jumlahnya.
- Guru menayangkan video materi asmaulhusna dengan memindai Barcode QR yang ada pada halaman 25 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.
- Guru menerangkan bahwa pembelajaran kali ini fokus pada 4 Asmaulhusna yaitu Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr.
- Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yaitu kelompok Al-'Alīm, kelompok Al-Khabīr, kelompok As-Samī', dan kelompok Al-Basīr, masing-masing kelompok membahas satu asmaulhusna berikut pemaparannya.
- Guru juga memberikan tugas dalam kegiatan 2.1 pada halaman 30 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 31 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- Peserta didik saling berdiskusi tentang pokok bahasan yang telah ditentukan.
- Peserta didik bersama-sama memberikan rumusan pokok bahasannya dengan lengkap disertai dengan contoh.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah disepakati.
- Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Asmaulhusna Al-'Alīm, Al-Khabīr, As-Samī', dan Al-Basīr.
- Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan uji pemahaman pada hal.32 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga.
- Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik disarankan untuk menghafal asmaulhusna secara keseluruhan namun yang prioritas 4 asmaulhusna secara lisan bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta menghafal seluruh asmaulhusna beserta artinya.
- Remedial: Peserta didik diminta mengulangi hafalan 4 asmaulhusna beserta arti dan contohnya.

Refleksi Peserta Didik dan Guru**Refleksi Peserta Didik**

- Sebutkan 4 asmaulhusna yang telah dipelajari beserta artinya?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi asmaulhusna?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran**Lembar Aktivitas**

Silakan kerjakan kegiatan 2.1 pada halaman 30 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 31 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 23-33.

Glosarium

Asmaulhusna artinya nama-nama Allah yang baik, indah dan agung
 Al-'Alīm artinya Maha Mengetahui, Al-Khabīr artinya Maha Teliti, As-Samī' artinya, Maha Mendengar, Al-Baṣīr artinya Maha Melihat

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Kejobong



Joko Arifin, S.Pd

NIP. 19810203 200903 1 003

Kejobong 17 juli 2023

Guru PAI dan Budi Pekerti

Pradana Wibowo, S.Pd.I

NIP. 19930306 202321 2 020

**MODUL AJAR 3b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMP FASE D**

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VII.3b
Penyusun/Tahun	Pradana Wibowo, S.Pd.I / 2023
Kelas/Fase Capaian	VII/Fase D
Elemen/Topik	Akhlak/ Zikir dan Pelaksanaannya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Video Tuntunan Zikir
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian zikir dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan tatacara zikir dan bacaannya
3. Peserta didik dapat menjelaskan zikir bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar
4. Peserta didik dapat membiasakan zikir setelah salat fardu

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana penerapan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang zikir dan pelaksanaannya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi zikir dan Pelaksanaannya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang zikir dan pelaksanaannya.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- f. Guru memberikan manfaat zikir dapat menumbuhkan ketentraman hati.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Shalat dan Pelaksanaannya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang cara melaksanakan zikir, dan peserta didik meresponnya.

- b. Guru menayangkan video materi tata cara zikir yang didownload dari channel youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=f3tsniDpPXs>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
- d. Peserta didik mengerjakan tugas dalam kegiatan 3.2 pada halaman 56 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang kata-kata hikmah yang mengandung isi bahwa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar yang ditugaskan dalam kegiatan 3.2.
- b. Peserta didik bersama-sama membuat karya tersebut baik berupa poster, leaflet, artikel mading dan sejenisnya..

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kata-kata hikmah yang sudah disepakati.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyusun kata-kata hikmah.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan simpulan artikel hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen pada kata-kata hikmah yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu zikir dan pelaksanaannya.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan Latihan Soal Akhir Bab pada hal.62 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga mempelajari Soal Model AKM pada halaman 65.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan bacaan zikir dan direkam, produk bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan dalil tentang salat?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi salat dan pelaksanaannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 3.1 pada halaman 54 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 58 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 41-54.

Glosarium

Salat, Fardu, Takbiratul ihram, Balig, Taawuz, Duduk iftirasy, Duduk tawaruk

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Kejobong



Joko Arifin, S.Pd
NIP. 19810203 200903 1 003

Kejobong 17 juli 2023
Guru PAI dan Budi Pekerti

Pradana Wibowo, S.Pd.I
NIP. 19930306 202321 2 020

**MODUL AJAR 3a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMP FASE D**

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VII.3a
Penyusun/Tahun	Pradana Wibowo, S.Pd.I / 2023
Kelas/Fase Capaian	VII/Fase D
Elemen/Topik	Akhlak/ Shalat dan Pelaksanaannya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong, Kreatif
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Gambar Gerakan Salat
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan pelaksanaan salat
3. Peserta didik dapat menjelaskan waktu salat dan jumlah rakaatnya
4. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan salat
5. Peserta didik dapat menjelaskan salat berjamaah dan hukumnya
6. Peserta didik dapat menjelaskan salat bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar
7. Peserta didik dapat membiasakan salat berjamaah

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana salat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang salat dan pelaksanaannya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Shalat dan Pelaksanaannya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Shalat dan Pelaksanaannya.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Melalui kolom penerapan Budi Pekerti, Guru memberikan manfaat salat berjamaah dapat menumbuhkan sikap sosial.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Shalat dan Pelaksanaannya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- Guru bertanya tentang cara melaksanakan salat, dan peserta didik meresponnya.
- Guru menayangkan video materi tata cara pelaksanaan salat dengan memindai QR Code yang ada pada halaman 48 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.
- Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. masing-masing kelompok mencari 3 artikel yang berkaitan dengan salat.
- Peserta didik mengerjakan tugas dalam kegiatan 3.1 pada halaman 54 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- Peserta didik berdiskusi tentang 3 artikel yang ditugaskan dalam kegiatan 3.1.
- Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari 3 artikel yang berkaitan dengan salat.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang simpulan artikel yang sudah disepakati.
- Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyimpulkan artikel hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan simpulan artikel hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint.
- Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu salat dan pelaksanaannya.
- Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan uji pemahaman pada hal.60 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga dan mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 58.
- Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan salat dan bacaan dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga .

- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan dalil tentang salat?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi salat dan pelaksanaannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 3.1 pada halaman 54 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 58 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 41-54.

Glosarium

Salat, Fardu, Takbiratul ihram, Balig, Taawuz, Duduk iftirasy, Duduk tawaruk

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Kejobong



Joko Arifin, S.Pd
NIP. 19810203 200903 1 003

Kejobong 17 juli 2023
Guru PAI dan Budi Pekerti

Pradana Wibowo, S.Pd.I
NIP. 19930306 202321 2 020

Lampiran 8

**SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN
DI SMP NEGERI 2 KEJOBONG**



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KEJOBONG
Jl Raya Sambong, Timbang, Kejobong, Purbalingga Kode Pos 53392

Nomor	: 421.3/277.1/2023	26 Juli 2023
Lampiran	:	Kepada
Perihal	: Pemberian Ijin Observasi Pendahuluan	Yth Dekan Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. di PURWOKERTO

Dengan hormat, menanggapi Surat Permohonan Saudara Nomor B.m.3767/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023 tanggal 26 Juli 2023 tentang Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan mahasiswa saudara :

Nama	: Indah Tri Setianingsih
NIM	: 1917402181
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024

kami atas nama sekolah tidak berkeberatan untuk memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan observasi sebagaimana dimaksud pada tanggal 27 Juli 2023 s/d 09 Agustus 2023.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



KAPALA SEKOLAH
OKO ARIFIN, S.Pd
 Pembina
 NIP. 19810203 200903 1 003

Lampiran 10

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
DI SMP NEGERI 2 KEJOBONG**



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KEJOBONG
Jl Raya Sambong, Timbang, Kejobong, Purbalingga Kode Pos 53392

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 440/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

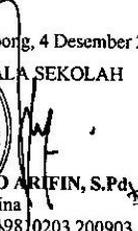
Nama : **JOKO ARIFIN, S.Pd**
NIP : 19810203 200903 1 003
Pangkat/golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Guru Madya/Kepala SMP Negeri 2 Kejobong.

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **INDAH TRI SETIANINGSIH**
NIM : 1917402181
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Desa Sambong, Kec.Punggelan, Kab.Banjarmegara

benar – benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMP Negeri 2 Kejobong pada tanggal 18 September 2023 s/d 4 Desember 2023 guna penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 KEJOBONG".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kejobong, 4 Desember 2023
KEPALA SEKOLAH

JOKO ARIFIN, S.Pd
Pembina
NIP. 19810203 200903 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Indah Tri Setianingsih
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 18 September 2001
NIM : 1917402181
Jurusan : PAI
Semester : 9 (Sembilan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Wanatangi, Sambong RT.01/RW.03 Kec. Punggelan Kab.
Banjarnegara.
Nama Ayah : Badri Rianto, S.Pd
Nama Ibu : Siti Nasiroh

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 2 Sambong, lulus Tahun 2013
- b. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Negeri 2 Kejobong, lulus tahun 2016
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 2 Wanadadi, lulus tahun 2019
- d. S1, tahun teori : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2024.

C. Pengalaman Organisasi

1. Seni Tari
2. Pencinta Alam

Purwokerto, 6 Januari 2024



Indah Tri Setianingsih

NIM. 1917402181